



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER ROHIS DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA
DI SLTA NEGERI SE KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

ABADI
NIM. 21890110026

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA (Ps)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Gelar Akademik
 Judul

: Abadi
 : 21890110026
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis (Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius) Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak (Membentuk Kepribadian Sesuai Dengan Nilai-Nilai Agama) Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Tim Penguji:

Dr. Zaitun, M.Ag
 Penguji I/Ketua

Dr. H. Zailani, M.Ag
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 Penguji III

Dr. Agustiar, M.Ag
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

28/08/2021

©Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 1. Ciptaan dilindungi hak cipta
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 5. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Abadi
NIM : 21890110026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Agustus 2021.

Penguji I,

Dr. Zaitun, M. Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

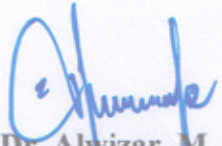
Tgl. 
28/11/2021

Penguji II,

Dr. H. Zailani, M. Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

Tgl. 
01-11-2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP: 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Promotor Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Abadi
NIM : 21890110026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Promotor Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang Telah diujikan pada tanggal 28 Agustus 2021.

Pembimbing I,

Dr. Zaitun, M. Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

Tgl. 

Pembimbing II,

Dr. H. Agustiar, M. Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

Tgl.  26 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M. Ag
NIP: 19700422 200312 1-002

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “PENGARUH EKSTRAKURIKULER ROHIS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SLTA NEGERI SE KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”, yang ditulis oleh:

Nama : ABADI
NIM : 21890110026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I

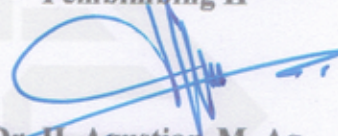


Dr. Zaiton, M. Ag

NIP. 19720510 199803 2 006

Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing II

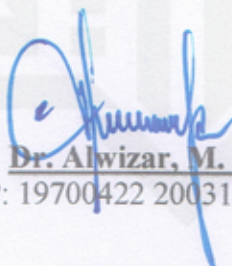


Dr. H. Agustian, M. Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M. Ag

NIP: 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Zaitun, M. Ag
DOSEN PROGRAM STUDI PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS PEMBIMBING I
PERIHAL: TESIS SAUDARA ABADI

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di - Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudara:

Nama : ABADI
NIM : 21890110026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH EKSTRAKULIKER ROHIS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SLTA SE KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, Agustus 2021
Pembimbing I

Dr. Zaitun, M. Ag
NIP. 19720510 199803 2 006



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Agustiar, M. Ag
DOSEN PROGRAM STUDI PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS PEMBIMBING II
PERIHAL: TESIS SAUDARA ABADI

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di - Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudara:

Nama : ABADI
NIM : 21890110026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH EKSTRAKULIKER ROHIS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SLTA SE KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, Agustus 2021
Pembimbing II


Dr. H. Agustiar, M. Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ABADI**
NIM : 21890110026
Tempat/Tgl.Lahir : Lubuk Siam/ 11 Agustus 1994
Fakultas/Pascasarjana : UIN Sultan Syarif Kasim Riau (S2)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Thesis :

PENGARUH EKSTRAKURIKULER ROHIS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SLTA NEGERI SE KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Thesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Thesis saya ini. Saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Thesis saya tersebut. Maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



ABADI
NIM. 21890110026

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada Penulis, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **PENGARUH EKSTRAKULIKULER ROHIS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SLTA SE KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR.**

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Sebagai Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Sebagai Wakil Rektor I UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Sebagai Wakil Rektor II UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc Sebagai Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A Sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Zaitun, M. Ag Sebagai Sebagai Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Alwizar, M. Ag Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis hingga sampai tesis.
8. Ibu Dr. Zaitun, M. Ag Selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
9. Bapak Dr. H. Agustiar, M. Ag Selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
10. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi serta Petugas Perpustakaan pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
11. Bapak Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai SMA Negeri 1, 2, dan 3 yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
12. Teristimewa untuk Alm. Ayanda Bapak M. Nasir dan Ibunda Sumi yang telah memberikan Do'a, motivasi. Baik yang telah mendahului maupun yang masih hidup jasa beliau tak akan hilang sampai akhir hayat.
 13. Tersayang untuk Kakak, Abang, Keponakan, serta Seluruh Keluarga yang dengan tulus ikhlas telah memberikan do'a dan pengorbanan baik material maupun motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Pendidikan Prodi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tesis ini.
 14. Terkhusus kepada Himpunan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI-MPO) baik distruktural maupun para kader yang selalu memberikan motivasi, Do'a, serta sumbangsih pemikiran demi kelancaran penulisan ini.
 15. Seluruh rekan-rekan PAI yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama, junior dan senior PAI, yang telah memberikan Sumbang pemikiran dan motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 25 Agustus 2021
Penulis,

ABADI
NIM. 21890110026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
ملخص	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Identifikasi Masalah	10
D. Pembatasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Definisi Konsep.....	14
1. Pengertian Ekstrakurikuler	14
2. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	17
3. Pengertian Rohani Islam (Rohis)	18
4. Indikator Ekstrakurikuler Rohi.....	20
5. Lingkungan Sekolah.....	21
6. Akhlak	26
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Konsep Operasional	37
D. Asumsi dan Hipotesis.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Instrumen Data Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	846

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
1. SMA Negeri 3 Siak Hulu	52
2. SMA Negeri 2 Siak Hulu	54
3. SMA Negeri 1 Siak Hulu	56
B. Hasil Analisis Data.....	59
1. Uji Persyaratan Analisis	59
2. Analisis Deskriptif.....	62
3. Uji Asumsi.....	63
4. Analisis Regresi Berganda	67
5. Pengujian Hipotesis	69
C. Pembahasan.....	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	81

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	I.1	Data Peserta Didik Aktif dan Tidak Aktif di Rohis	8
Tabel	III.1	Populasi Penelitian	42
Tabel	IV.1	Hasil Uji Validitas	60
Tabel	IV.2	Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas	62
Tabel	IV.3	Deskripsi Data Ekstrakurikuler Rohis, Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Akhlak	62
Tabel	IV.4	Analisis Uji Normalitas	64
Tabel	IV.5	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel	IV.6	Hasil Uji Multikolonieritas	66
Tabel	IV.7	Hasil Pengujian Heterokedastisitas	67
Tabel	IV.8	Rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda	68
Tabel	IV.9	Hasil Uji Simultan Hipotesis	69
Tabel	IV.10	Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t)	70
Tabel	IV.11	Hasil Pengujian untuk Uji Koefisien Determinasi (R^2) X1 terhadap Y	72
Tabel	IV.12	Hasil Pengujian untuk Uji Koefisien Determinasi (R^2) X2 terhadap Y	73
Tabel	IV.13	Hasil Pengujian untuk Uji Koefisien Determinasi (R^2) X1 dan X2 terhadap Y	73

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berup atanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— [◌]	dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	fathah dan ya	ai	a dan i
و —	fathah dan waw	au	a dan u

c.

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah “t”.

2) *Ta marbutah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

4. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah
Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Kerena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu

tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abadi, 2021 : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Slta Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini didasari oleh Banyak faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang, baik dari internal dan eksternal. Dari penelitian awal yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu pada akhlak siswa dalam bersikap seperti: Dari 555 siswa ada 135 siswa yang jarang mengikuti sholat berjamaah di sekolah dengan berbagai alasan. Dari 555 siswa ada 165 siswa tidak puasa baik sunah maupun puasa wajib, hal ini terlihat ada beberapa siswa yang ketahuan merokok. Sebagian siswa ada yang melawan atau membantah guru saat diberi nasehat. Dari 555 siswa ada 95 siswa tidak menutup aurat dengan baik dan benar sesuai dengan aturan ajaran agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Dan Lingkungan Sekolah berpengaruh Terhadap pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen terdiri dari pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohis (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2). Variabel dependen yaitu pembentukan Akhlak (Y). Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 555 siswa dan di tarik sampel sebanyak 232 siswa. Teknik pengumpulan data mengumpulkan angket untuk data kuantitatif kemudian wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Rohis dan Lingkungan Sekolah secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Akhlak di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, hal ini dikarenakan nilai Sig pada tiap variabel lebih kecil dari 0.05. Kontribusi Ekstrakurikuler Rohis dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Akhlak adalah sebesar $0,946 \times 100\% = 94.6\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Rohis, Lingkungan Sekolah, Pembentukan Akhlak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk orang yang memiliki kepribadian muslim, menjadikan manusia yang berakhlak mulia, menjadikan manusia sempurna dan terwujudnya manusia sebagai hamba Allah.¹ Jadi, pendidikan Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk atau merubah perilaku siswa, agar menjadi trampil, berbuat luhur dan sekaligus menjadi umat yang taat beragama sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di Negara kita yang mana harus bertitik tolak pada tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah khususnya di tingkat SMA, maka pendidikan agama Islam semestinya mendapatkan perhatian baik dari pihak pemerintah, guru agama Islam, maupun keluarga. Keberadaan pendidikan agama Islam merupakan suatu kekuatan yang sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan siswa dan masyarakat. Agama merupakan benteng yang dapat memelihara diri dari segala kekeliruan dan penyimpangan, sedangkan pendidikan agama merupakan tabir pembuka pengetahuan dan pemahaman mereka tentang perbuatan yang baik dan benar serta mengokohkan iman mereka. Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an diantaranya.

¹ Fuad ihsan, 2007, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

Artinya: “Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”² (Qs: Al Mujaadilah [58]: 11).

Adapun tujuan diberikannya Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.³ Maka dalam hal ini untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut lingkungan belajar para siswa harus senantiasa mendapatkan perhatian.

Pendidikan agama bisa membentuk prilaku dan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama sebagaimana yang telah di gariskan di dalam Al-Quran dan Hadis. Semakin banyak pendidikan bersifat agamis yang ditanamkan dalam diri anak semakin banyak pula unsur agama di dalam pribadi seorang anak tersebut. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan ajaran agama) yang di berikan kepada anak, maka akan semakin banyak pula unsur agama di dalam pribadi tersebut. Apabila didalam

² Departemen Agama RI, 2008. *Alqur'an dan Terjemahan* Surah Al-Mujadilah :58, Jakarta: Mizan, h 895

³ Muhaimin, 2008, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grafindo Persada, h 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pribadinya banyak unsur Agama, maka sikap, tindak, kelakuan dan tata caranya menghadapi hidup akan sesuai pula dengan ajaran agama.⁴

Pendidikan agama Islam diajarkan bertujuan untuk membentuk pribadi mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Akhlak yang baik perlu dimiliki oleh anak-anak sebagai generasi penerus. Pembangunan bangsa akan bisa diwujudkan apabila bangsa memiliki akhlak yang mulia. Bila ditelusuri secara mendalam, salah satu dari sekian sebab adalah disebabkan oleh kurangnya peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan moral siswa.⁵

Akhlak memiliki pengaruh besar terhadap individu manusia bahkan suatu bangsa, akhlak juga menjadi bukti kualitas iman seorang mukmin. Seorang mukmin yang imannya tinggi sudah pasti berakhlak mulia. Akhlak Islam merupakan sistem moral/akhlak yang berdasarkan Islam, yakni bertitik tolak dari akidah yang diwahyukan Allah pada Nabi/Rasul-Nya yang kemudian agar disampaikan kepada umatnya.⁶

Salah satu misi utama agama Islam adalah menyempurnakan akhlak manusia. *Al-akhlak al-karimah* yang diajarkan Islam merupakan orientasi yang harus dipegang oleh setiap muslim. Akhlak merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya hubungan baik antara hamba dengan Allah (*hablumminallah*), dan antar sesama manusia (*hablumminannas*). Akhlak merupakan hal yang sangat penting dan sangat mendasar. Akhlak yang baik adalah semulia-

⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2010, hlm. 70

⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 67

⁶ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mulianya sesuatu, sebaik-baiknya manusia. Dengan Akhlak yang baik, manusia menjadi lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan derajat binatang.⁷

Akhlak memberikan peran penting bagi kehidupan, baik yang bersifat individual maupun kolektif. Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari salah satu sumber akhlak, yaitu al-Qur'an.⁸ Ajaran akhlak menemukan bentuknya yang sempurna pada agama Islam dengan titik pangkalnya pada Tuhan dan akal manusia.

Akan tetapi, fenomena kemerosotan akhlak dalam kehidupan masyarakat saat ini telah mengkhawatirkan. Terjadinya krisis moral, merosotnya nilai-nilai dan norma-norma telah membawa dampak negatif dalam kehidupan bermasyarakat. Kemerosotan akhlak bukan hanya terjadi pada orang dewasa tetapi juga mempengaruhi pelajar menengah atas yang akan menjadi generasi penerus mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa.

Merosotnya moral pelajar saat ini terlihat dalam perilaku sehari-hari yang disebabkan antara lain; kurangnya pengetahuan dan penghayatan mereka pada agama yang mereka dapatkan di sekolah serta ketidakseimbangan pendidikan jasmani dan rohani yang bertumpu pada pembinaan akhlak.

Dampak yang terjadi dari kurangnya pengetahuan dan penghayatan terhadap agama diantaranya yaitu; hilangnya sikap toleransi, terjadinya penindasan atau lebih dikenal pada zaman sekarang dengan istilah *bullying*, kejahatan terhadap teman, emosi yang mudah memuncak yang menyebabkan

⁷ Ibnu Maskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 25

⁸ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 23



tawuran antar-sekolah. Akibat dari krisis tersebut cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana.

Akhlak yang mulia tidak lahir dari keturunan ataupun terbentuk begitu saja secara tiba-tiba. Akan tetapi, membentuk akhlak mulia membutuhkan proses panjang, yakni melalui pembinaan akhlak. Dalam kehidupan nyata, setiap manusia akan lebih banyak mendapatkan pembinaan akhlak melalui dunia nonformal, atau lebih pada pemberian contoh dari kaum yang lebih tua, mulai dalam ruang lingkup keluarga hingga dalam masyarakat.

Untuk itu, diperlukan upaya strategis untuk memperbaiki kondisi tersebut. Dalam rangka memperbaiki akhlak tersebut, pendidikan menjadi kunci utama. Tentu saja penanaman nilai-nilai tersebut tidak hanya melalui pendidikan formal semata, tetapi melalui setiap sektor pendidikan lain, baik formal, informal maupun nonformal harus diseimbangkan. Disamping itu pendidikan harus pula diseimbangkan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam yang ada disekolah merupakan salah satu cara untuk membina akhlak agar menjadi *akhlakul karimah* seperti yang diajarkan oleh Islam. Aktif dalam ekstrakurikuler keislaman, akan membawa dampak positif pada peserta didik. Khususnya dikalangan remaja dalam usia belajar level sekolah menengah.

Dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2004 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dalam Pasal 2 dinyatakan bahwa :

Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler rohis tentu memberikan dampak pada proses pembelajaran siswanya. Baik itu dampak positif atau negatif. Adapun dampak positif yaitu, memberikan wawasan akademik maupun non akademik, membentuk sikap atau akhlak siswa, mengembangkan bakat siswa. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, dapat menguras stamina siswa karena waktu belajar fulltime, mengurangi waktu belajar siswa dirumah dan disekolah.

Masa remaja sebagai segmen dari siklus kehidupan manusia, dan merupakan masa pemberlakuan hukum syar'I (wajib, sunnah, haram, makruh, dan mubah) bagi seorang insan yang sudah *baligh*. Remaja sudah seharusnya melaksanakan nilai-nilai atau ajaran agama dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam sangat berperan penting di sekolah dalam memperbaiki akhlak remaja. Dalam hal ini Rohani Islam (Rohis) adalah bagian dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang mempunyai tujuan untuk membina akhlak siswa. Para pengurus beserta Anggota Rohis diharapkan mampu membawa perubahan yang baik bagi diri pribadi masing-masing pada khususnya dan dapat membentuk *akhlakul karimah* manusia pada umumnya.

Maka dari itu, untuk mendukung hal tersebut, keberadaan kegiatan keagamaan perlu diadakan seperti ekstrakurikuler rohis yang digagas oleh





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa. Salah satu organisasi kesiswaan di sekolah selain OSIS adalah munculnya bentuk organisasi Kerohanian Islam (ROHIS).⁹ Melihat Darisegi corak, rohis yang bergerak di bidang keagamaan Islam sangat strategis. Karena kegiatan rohis dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menumbuhkan akhlak mulia pada siswa, misalnya mengadakan perkemahan rohani, malam ibadah dan pengabdian masyarakat, menyantuni fakir miskin, kultum dan berbagai kegiatan lainnya yang sifatnya menyentuh pembentukan kepribadian peserta didik.¹⁰

Selanjutnya lingkungan sekolah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak siswa. Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pelajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial dan juga dapat berpengaruh pada tingkah laku maupun akhlak peserta didik.¹¹

Di dalam lingkungan sekolah para peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Dari dalam lingkungan sekolah ini peserta didik berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah lainnya. Dari hasil interaksi tersebut akan mempengaruhi baik buruknya akhlak siswa. Pengaruh lingkungan, akan membawa pengaruh yang

⁹ Abdul Rachman, Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 2.

¹⁰ Haidar Putra Daulay, Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 105.

¹¹ Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 54

baik jika anak didik beruntung jika mendapat pengaruh yang baik, sebaliknya akan rugi apabila kebetulan mendapatkan pengaruh yang kurang baik.¹²

Ruang lingkup sekolah yang menjadi peran penting dalam pembentukan akhlaqul karimah pada siswa bukan hanya dari pendidik melainkan teman sebaya juga mengambil peran penting dalam pembentukannya, sehingga dalam menjadikan siswa berakhlaqul karimah perlu lingkungan yang mendukung dalam berproses untuk memiliki akhlaqul karimah. Di lingkungan sekolah tentu ada organisasi keislaman (ROHIS), Diantara banyaknya organisasi yang terdapat di lingkungan sekolah yang membedakan organisasi rohis dengan organisasi lainya organisasi rohis lebih memperdalam keilmuan yang berdasarkan ajaran secara rohani. Setiap siswa yang mengikuti organisasi apapun baik prakmuka, osis, maupun rohis seiring berjalanya waktu tentu terdapat hal-hal yang berbeda dari siswa yang mengikuti salah satu organisasi di atas mungkin yang akan berubah karakter, gaya berbicara, perilaku baik itu membawa ke hal positif maupun negatif, karena suatu organisasi tentu akan membawa dampak pada siswa yang mengikuti organisasi tersebut. Contohnya ketika penulis mengikuti organisasi rohis yang notabnya rohis merupakan organisasi keislaman maka seiring berjalannya waktu penulis yang sebelumnya malas untuk melakukan sholat tentu cepat atau lambat yang sebelumnya malas sholat karena lingkungan rohis merupakan wadah keislaman di sekolah maka lingkungan rohis kedepanya akan membawa dampak kepada penulis untuk sholat 5 waktu dalam sehari.

¹² Sidiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, hlm. 299



Untuk mengatasi contoh kejadian diatas perlu adanya terobosan dalam menentukan jalan keluar agar harapanya tidak terjadi lagi di dunia pendidikan kita. Membentuk akhlaqul karimah pada diri siswa merupakan salah satu langkah yang tepat, selain peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan akhlaqul karimah dalam diri peserta didik, organisasi rohis juga menjadi peran penting dalam menumbuhkan akhlaqul karimah dalam diri siswa karena rohis merupakan organisasi yang lebih memperdalam keilmuan yang bernuasa keislaman dan mengatur kegiatan-kegiatan keislaman di lingkungan sekolah. Berangkat dari pengalaman peneliti saat melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di kelas VIII di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, disana peneliti sempat melihat bagaimana organisasi rohis sangat aktif dengan kegiatan yang ada. Tentu seluruh kegiatan rohis mengandung unsur-unsur dalam membentuk akhlaqul karimah seperti kajian, 6 pembacaan asmanul husna, pelatihan untuk menjadi khatib, masih banyak kegiatan rohis yang dapat membentuk akhlaqul karimah. Bukan hanya dari kegiatan rohis saja untuk membentuk akhlaqul karimah, tetapi dari individu anggota rohis juga berkontribusi dalam membentuk akhlaqul karimah. Ketika PPL peneliti berkesempatan mengampu mata pelajaran akidah akhlaq kelas VIII PK (Keagamaan) yang mayoritas diisi siswa yang gabung rohis, keseluruhan siswa mempunyai kepribadian yang baik seperti disiplin, sopan, menghargai orang yang sedang berbicara didepan, taat, kepribadian yang dimiliki siswa yang bergabung dengan rohis tentu berpengaruh besar dalam memberi contoh akhlak yang baik pada siswa lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang, baik dari internal dan eksternal. Faktor internal yaitu pembawaan anak dan dari faktor eksternal yaitu pendidikan, pembinaan yang dibaut khusus dan juga dari lingkungannya seperti keluarga, sekolah maupun masyarakat. Sedangkan menurut Imam Pamungkas faktor eksternal yang mempengaruhi akhlak antara lain lingkungan alam, lingkungan pergaulan yang meliputi lingkungan sekitar, lingkungan keluarga atau rumah dan lingkungan sekolah atau tempat kerja.¹³

Berdasarkan hasil pra penelitian diperoleh data tentang jumlah peserta didik yang aktif dalam kegiatan Rohis pada peserta didik kelas VIII di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020.

Tabel 1.1. Data Peserta Didik Aktif dan Tidak Aktif di Rohis

No	Tahun	Peserta Didik Aktif	Peserta Didik Tidak Aktif
1	2016	365	95
2	2017	335	129
3	2018	381	123
4	2019	359	165
5	2020	345	210

Tabel 1.1. menjelaskan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis dari tahun 2016-2020 berfluktuatif. Hal ini dilihat dari peserta didik yang aktif menunjukkan angka naik turun di tiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, bahwa lingkungan sekolah SLTA sudah baik terlihat dari lingkungan sekolahnya yaitu berbasis pondok pesantren, santrinya ada juga yang berasal dari luar Kampar, selain itu tenaga pendidik yang berkualitas baik

¹³ Abuddin Nata, *Akhlaq Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja, 2012, hlm. 28-30

dari segi pengetahuan maupun akhlakunya. Tetapi masih ada juga tingkah laku siswanya yang kurang baik seperti, membolos ketika pelajaran, beberapa ada yang terlihat terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan malah ramai sendiri pada saat guru menerangkan, kurangnya sikap menghormati dan sopan santun pada guru yang muda maupun dengan temannya, berbicara kotor dan juga mengejek temannya dengan kata-kata yang tidak baik.

Dari penelitian awal yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu pada kahlak siswa dalam bersikap seperti:

1. Dari 555 siswa ada 135 siswa yang jarang mengikuti sholat berjamaah di sekolah dengan berbagai alasan.
2. Dari 555 siswa ada 165 siswa tidak puasa baik sunah maupun puasa wajib, hal ini terlihat ada beberapa siswa yang ketahuan merokok.
3. Sebagian siswa ada yang melawan atau membantah guru saat diberi nasehat.
4. Dari 555 siswa ada 95 siswa tidak menutup aurat dengan baik dan benar sesuai dengan aturan ajaran agama Islam.

Berdasarkan fenomena diatas memunculkan bahwa ekstrakurikuler ROHIS dan lingkungan sekolah akan mempengaruhi pembentukan akhlak siswa. Ekstrakurikuler ROHIS dan lingkungan sekolah cukup baik akan mendorong akhlak atau tingkah laku siswa di sekolah maupun di masyarakat sesuai dengan norma yang berlaku. Dengan dilakukan bimbingan konseling secara baik dan dilakukan secara berkesinambungan oleh pihak guru kepada para siswa dan lingkungan sekolah yang juga mendukung





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tingkah laku siswa di sekolah bisa dikontrol dengan baik, jika ada siswa yang kurang baik dalam bertingkah laku akan dinasehati supaya lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul: **“Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Adapun maksud istilah dari pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar dan kinerja guru terhadap prestasi belajar adalah :

1. Ekstrakurikuler Rohis adalah suatu kegiatan bimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Meningkatkan suatu pengetahuan, keterampilan, nilai sikap, memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.¹⁴
2. Lingkungan Sekolah adalah kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan, kecuali gen-gen.¹⁵
3. Pembentukan akhlak adalah moral, etika, watak, budi pekerti, tingkah laku, perangai dan kesusilaan.¹⁶

¹⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*, Bandung: Pustaka Banin Quraisy, 2004, hlm.

¹⁵ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT> Rineka Cipta, 2009, hlm. 298



C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Dari 147 siswa ada 35 siswa yang jarang mengikuti sholat berjamaah di sekolah dengan berbagai alasan.
2. Dari 147 siswa ada 53 siswa tidak puasa baik sunah maupun puasa wajib, hal ini terlihat ada beberapa siswa yang ketahuan merokok.
3. Sebagian siswa ada yang melawan atau membantah guru saat diberi nasehat.
4. Dari 147 siswa ada 41 siswa tidak menutup aurat dengan baik dan benar sesuai dengan aturan ajaran agama Islam.

D. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan penelitian pada: Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Dan Lingkungan Sekolah Terhadap pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Ekstrakurikuler Rohis berpengaruh Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

¹⁶ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: Belukar, 2014, hlm. 32



2. Apakah Lingkungan Sekolah berpengaruh Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?
3. Apakah Ekstrakurikuler Rohis Dan Lingkungan Sekolah berpengaruh Terhadap pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ekstrakurikuler Rohis berpengaruh Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah berpengaruh Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
3. Untuk mengetahui pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Dan Lingkungan Sekolah berpengaruh Terhadap pembentukan Akhlak Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

G. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran, menambah pengetahuan dalam permasalahan pendidikan.
- b. Dapat memperkaya khazanah perpustakaan di perguruan tinggi serta dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pengalaman dalam mengembangkan suatu karya ilmiah
- c. Membina kemampuan peneliti dalam menyusun karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku beragama siswa.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menambah masukan dalam mengembangkan sikap spiritual siswa sehingga guru dapat terinspirasi dalam menemukan cara yang efektif dalam mengembangkan sikap spiritual yang dimiliki siswa.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan referensi untuk penelitian sejenis.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Definisi Konsep

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Secara teori, ekstrakurikuler membutuhkan semangat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Departemen Pendidikan Nasional memberikan pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.¹⁷ Selanjutnya, Abdul Rachman Saleh juga mendefinisikan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang.¹⁸

Ekstrakurikuler berasal dari dua kata, yaitu *ekstra* dan *kurikuler*. Ekstra keadaan diluar resmi. Sedangkan *kurikuler* itu kurikulum secara etimologis berasal dari dua bahasa Yunani, *curir* artinya pelari, *curare* artinya tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum mengandung suatu pengertian jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampe finish.¹⁹

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta, 2007), hlm. 213

¹⁸ Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 170

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mediamm, 2015), hlm. 231

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam biasa dan waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.²⁰

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian sekolah.²¹ Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan didalam dan diluar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama dan norma sosial, baik lokal, nasional maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukan untuk membantu peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.²²

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan disamping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), latihan kepemimpinan dan wawasan wiyatamandala. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai

²⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 164

²¹ Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 4

²² Aqib. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yarma Widya, 2011, hlm.

bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
- b. Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran
- c. Menyalurkan bakat dan minat
- d. Mengalami upaya pembinaan manusia seutuhnya.²³

Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan didalam dan diluar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama dan norma sosial, baik lokal, nasional maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.²⁴

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan maksud mengisi waktu senggang yang bertujuan memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan siswa serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²³ Depdikbud. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Dikdasmen, 2012, hlm. 76

²⁴ Aqib, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yarma Widya, 2011), hlm.

mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang ada pada dirinya melalui jenis-jenis kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

2. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Agar pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler mencapai hasil baik dalam mendukung kegiatan kurikuler maupun dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan pribadi, maka perlu diusahakan adanya informasi yang jelas mengenai prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Dan dengan berpedoman pada tujuan kegiatan di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program Ekstrakurikuler sebagai berikut :

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan Ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi dan bakat, minat peserta didik masing-masing
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan Ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan Ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan Ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menghibur peserta didik. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan Ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja lebih baik dan berhasil.
- e. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.²⁵

²⁵ Panduan Penyusunan KTSP Lengkap (Kurikulum Tingkat Pendidikan), SD, SMP dan SMA. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007, hlm. 213



Berdasarkan prinsip diatas dijelaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikulerharuslah membuat pesertanya, memiliki rasa gembira, menimbulkan kepuasan dan keaktifan secara penuh, sehingga mampu mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa, yang akan bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

3. Pengertian Rohani Islam (Rohis)

Rohis merupakan singkatan dari Rohani Islam. Mengambil sebuah pengertian dari kalimat yang terdiri dari dua suku kata, maka perlu dibahas dengan rinci dari kata penyusunan dalam kalimat tersebut. Seperti halnya dengan rohani Islam yang merupakan integrasi dari dua kata yang memiliki satu arti, yang merupakan satu kesatuan yakni dari kata rohani dan Islam, maka akan terlebih dahulu diuraikan dari setiap istilah yakni Rohani dan Islam.

Rohani Islam berasal dari dua kata yaitu Rohani dan Islam. Rohani artinya berkaitan dengan roh/rohaniah.²⁶ Secara etimologis, “Islam” berasal dari bahasa Arab, diderivasikan dari “*salima*” yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk *aslama* yang berarti “memelihara dalam keadaan yang selamat sentosa”, dan juga berarti “menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat”. Kata “*aslama*” itulah yang menjadi kata pokok dalam “Islam”, mengandung segala arti yang ada dalam arti pokoknya²⁷

Kerohanian Islam yang dimaksud di sini adalahsuatuorganisasi siswa atau pelajar yang merupakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan di

²⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm. 960

²⁷ M Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 29





Sekolah Menengah Atas (SMA).²⁸ Rohis adalah organisasi keagamaan Islam di kalangan pelajar dalam lingkungan suatu sekolah, biasanya di bawah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Rohis sebagai instrumen pendidikan Islam di lingkungan sekolah kini yang telah menjamur di berbagai sekolah, dilihat dari awal pembentukannya sekitar era tahun 1980-an.²⁹

Rohani Islam merupakan kegiatan Ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan Intrakurikuler, yang diantaranya yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.³⁰

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Rohani Islam adalah organisasi da'wah Islam di kalangan pelajar dalam lingkungan sekolah. Organisasi yang memperdalam dan memperkuat Islam ini biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dengan adanya Rohani Islam, peserta didik dapat memperoleh pembinaan pengamalan ajaran agama Islam secara lebih mendalam sehingga diharapkan dapat mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, mengembangkan bakat dan kemampuan, memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam, senantiasa menanamkan, membudayakan,

²⁸ Abidin Nurdin, *Studi Agama: Konsepsi Islam Terhadap Pelbagai Persoalan Kemanusiaan*, Jakarta: Pustaka Larasan, 2014, hlm. 125

²⁹ Zulkarnain Yani, *Bacaan Keagamaan Aktivistis Rohis: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Dan 4 Kota Medan*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, Jurnal Penamas, Vol. 27, No. 1, April-Juni 2014), h. 48.

³⁰ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Pustaka Banin Quraisy, 2014), hlm. 36

mengabarkan, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam, dan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi para siswa.

Salah satu maksud dakwah yang dilakukan oleh Rohani Islam yaitu untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Sebagaimana perintah Allah SWT dalam firmannya Q.S. Ali-Imran/3: 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (Q.S. Ali-Imran/3:110).

Dakwah merupakan sebuah keharusan dalam Islam, karena dakwah adalah salah satu cara untuk memelihara agama Islam itu sendiri. Pada zaman sekarang ini, dakwah telah dikemas sedemikian rupa yang pada dasarnya adalah sama yaitu mengacu pada Rasulullah dan para sahabat.

4. Tinjauan Tentang Tujuan Rohis

Rohis (Kerohanian Islam) merupakan organisasi keagamaan Islam yang berada di sekolah yang beranggotanya yaitu siswa-siswa dari sekolah tersebut. Karena roh is merupakan suatu organisasi, tentu memiliki tujuan dan fungsinya tersendiri. Diantaratujuan tersebut, akan dipaparkan sebagai berikut.

Kerohanian Islam (ROHIS) merupakan salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sebelum mengetahui tujuan dari roh is tersebut,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hendaknya mengetahui tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.³¹

Menurut Nugroho Widiyantoro, tujuan rohis sebagai lembaga dakwah sekolah adalah untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadapi tantangan masa depan dan menjadi batu bata yang baik dalam bangunan masyarakat Islam.³²

Adapun tujuan rohis ada dua tipe kriteria, tujuan umum dan tujuan khusus yakni sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

- 1) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 2) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniah.
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan, keIslaman, keihsanan dan ketauhidan dalam kehidupansehari-hari dan nyata

³¹ Departemen Agama R.I., Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah: Panduan untuk Guru dan Siswa, (Jakarta: Depag RI, 2004), h. 10.

³² Nugroho Widiyantoro, Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Pembelajaran Besar, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2003), h. 26.



- 4) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri Dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah Swt.³³
- b. Tujuan Khusus
 - 1) Membantu individu agar terhindar dari masalah.
 - 2) Membantu individu mengatasi masalah yang dihadapinya.
 - 3) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau lebih baik, agar tetap baik atau menjadi sangat baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain³⁴

Selain itu, karena rohis merupakan organisasi keagamaan yang dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka berkaitan dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.³⁵

5. Tinjauan Tentang Peranan dan Fungsi Rohis

Selain memiliki tujuan, rohis juga memiliki peranan dan fungsi layaknya organisasi pada umumnya. Secara umum rohis berperan sebagai penyelenggaraan forum, pengajaran ilmu pendidikan agama Islam, mentoring, dakwah, dan berbagi ilmu pengetahuan Islam.³⁶

³³ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), h. 18.

³⁴ Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UIN Press, 2001), h. 36.

³⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Desak Made Sumiati, Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 98.

³⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara jelasnya, peranan rohis sebagai penyelenggaraan forum, bertujuan untuk menarik minat siswa yang lain untuk bergabung dalam berorganisasi.³⁷ Sedangkan peranan rohis dalam kegiatan mentoring untuk mengkaji ilmu pengetahuan khususnya yang bersifat religius modern. Jika dikaitkan dengan mentoring Islam, maka mentoring Islam merupakan salah satu sarana tarbiyah Islamiyah (pembinaan Islami) yang di dalamnya ada proses belajar.³⁸ Secara umum, fungsi rohis tersebut, yaitu:³⁹

a. Lembaga keagamaan

Rohis identik dengan ajaran agama Islam, ini bisa disebabkan karena mempunyai motif, serta usaha yang bersumber pada pembelajaran agama Islam, dan semua kegiatan yang dilaksakannya tidak lepas dari kerangka ajaran Islam. Contohnya kajian Al-Quran kepada siswa, pembekalan kepemimpinan dan pembinaan karakter dalam bentuk bimbingan belajar kepada pengurus rohis.

b. Lembaga dakwah

Fungsi rohis dalam bidang dakwah, dapat dilihat dari adanya kegiatan-kegiatan seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), di sini rohis mengambil andil bagian sebagai *event organizer*, yang pelaksanaannya

³⁷ Mansur, Strategi Komunikasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Rekrutmen di SMA Negeri 4 Kendari, Vol. 10 No.2 November 2017, diakses pada Tanggal 16 Maret 2019, Pada Situs: ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/issue/view/129

³⁸ Muhammad Ruswandi, Rama Adeyasa, Manajemen Mentoring, (Bandung: Syaamil, 2007), h.1.

³⁹ A Zulfatria, Peran Kegiatan Rohani Islam dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Siswa Di Smk Negeri 4 Semarang, diakses pada tanggal 12/02/2019, dari situs [http://eprients.walisongo.ac.id/7479/3/BAB II.pdf](http://eprients.walisongo.ac.id/7479/3/BAB%20II.pdf).

tidak hanya diikuti oleh anggotanya saja, melainkan semua jajaran yang ada di sekolah.

c. Lembaga perjuangan

Dalam hal ini menunjukkan bahwa generasi muda adalah sebagai ujung tombak suatu perubahan dalam masyarakat, karena mereka merupakan generasi muda yang akan menegakkan Islam. Artinya bahwa kaum remaja (siswa) akan dibekali dengan adanya saling bekerja sama, saling membantu dan melakukan semua tugas organisasi bersama-sama demi menyukseskan peranan rohis dalam menyebarkan kebenaran. Contohnya saat salah seorang anggota mengalami kesusahan, maka anggota rohis lainnya harus membantunya, agar semua yang dicita-citakan dan diinginkan tercapai. Adapun kegiatan lain yaitu hadir dalam pelatihan ekonomi syariah, kepemimpinan Islam, dan cara memajemen organisasi baik dalam program forum, mentoring dan lain-lainnya.

6. Jenis-jenis Kegiatan Rohis

Rohis adalah sebuah organisasi siswa atau pelajar dalam lingkungan suatu sekolah. Rohis umumnya memiliki kegiatan yang terpisah antara pria dan wanita hal ini dikarenakan perbedaan muhrim di antara anggota. Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan-kegiatan rohis memiliki kegiatan yang sangat penting, diantaranya:

a. Kegiatan Dakwah

Rohis mempunyai tugas yang cukup serius, yaitu sebagai lembaga dakwah. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan-kegiatan seperti





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah secara kelembagaan yang dilakukan oleh Rohis secara langsung dengan objek dakwah melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial keagamaan.⁴⁰ Misalnya kegiatan galang dana kemanusiaan baik itu untuk dana bencana maupun santunan ke orang yang membutuhkan.

Selain dakwah kelembagaan Rohis juga ada dakwah Ammah (Umum), menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, dakwah ammah adalah dakwah yang dilakukan dengan cara yang umum, seperti dakwah dalam sekolah merupakan proses penyebaran fitrah islamiah dalam rangka menarik simpati dan meraih dukungan dari lingkungan sekolah. Karena sifatnya demikian, dakwah ini harus dibuat dalam bentuk yang menarik, sehingga memunculkan objek untuk mengikutinya.⁴¹

b. Kegiatan dakwah khusus

Kegiatan dakwah ini yaitu proses pembinaan dalam rangka pembentukan kader-kader dakwah di lingkungan sekolah. Karena sifatnya khusus (khashah) terbatas pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian, dan harus di peroleh melalui pemilihan dan penyeleksian. dakwah ini khashah meliputi;⁴²

- 1) Mabit, yaitu bermalam bersama, diawali dari magrib atau isya' dan diakhiri dengan shalat subuh.

⁴⁰ Manfred Oepen, Walgang Karcher, *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren dalam Pendidikan*, (Jakarta: P3M, 1987), h. 92

⁴¹ Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000), h. 139-140

⁴² Ahmad Safe'i, *Peran Kegiatan Ekstrakurikulum Rohis Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 2 Bandar Lampung*, h. 9. Diakses pada tanggal 14 maret 2019, pada situs repository.radenintan.ac.id/1786/1/skripsi_lengkap_syafe'i.pdf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Diskusi atau bedah buku (mujadalah), kegiatan ini merupakan kegiatan yang bernuansa pemikiran (fikriyah) dan wawasan (tsaqaafiyah), yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman, memperluas wawasan serta meluruskan pemahaman.
- 3) Daurah atau pelatihan, yaitu kegiatan yang memberikan pelatihan kepada siswa, misalnya daurah Al-Qur'an (bertujuan membenarkan bacaan Al-Qur'an).
- 4) Penugasan, yaitu suatu bentuk tugas mandiri yang memberikan kepada peserta halaqah, penugasan tersebut dapat berupa hafalan hafalan Al-Qur'an.
- 5) Kegiatan Mentoring/halaqah Kegiatan mentoring/halaqah merupakan aktivitas yang biasa dilakukan di luar sekolah bersama mursyif (mentor). Kegiatan ini mengkaji ilmu-ilmu pengetahuan khususnya yang bersifat religius modern. Jika dikaitkan dengan mentoring Islam, makamentoring Islam merupakan salah satu sarana tarbiyah Islamiyah (pendidikan pembinaan Islami) yang di dalamnya ada proses belajar. Orientasi dari mentoring Islam itu sendiri adalah pembentukan karakter dan kepribadian Islami peserta mentoring.

7. Indikator Ekstrakurikuler Rohis

Ekstrakurikuler Rohis yang diikuti oleh siswa dapat diukur melalui beberapa dimensi yang sudah ditetapkan oleh setiap SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabuapten Kampar yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Partisipasi mengikuti kegiatan Rohis

- 1) Mendatangi
- 2) Mendatangi pertemuan
- 3) Menghadiri diskusi
- 4) Ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan
- 5) Menyatakan pendapat
- 6) Memberikan saran, kritik dan usulan
- 7) Motivasi anggota rohis
- 8) Menerima tugas atau tanggung jawab sebagai anggota rohis

b. Kegiatan mingguan

- 1) Pelatihan Ibadah
- 2) Khatmul Qur'an
- 3) Tilawah dan Tahsin Alquran
- 4) Apresiasi seni dan kebudayaan islam
- 5) Muhadharah

c. Kegiatan tahunan

- 4) Peringatan Hari Besar Islam.

2. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Yang dimaksud dengan lingkungan (*millieu*) ialah sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Menurut Sartain, bahwa yang dimaksud dengan lingkungan ialah meliputi semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan, kecuali gen-gen.⁴³

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pelajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial dan juga dapat berpengaruh pada tingkah laku peserta didik.⁴⁴

Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistemis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi).⁴⁵ Lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial (guru & tenaga kependidikan, teman-teman sekolah & budaya sekolah) dan lingkungan non sosial (kurikulum, program dan sarana prasarana) dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan dukungan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan dan pengembangan potensi kewirausahaan peserta didik.⁴⁶

Dapat juga dikatakan sekolah ialah wahana yang mencerdaskan dan memberikan perubahan kehidupan anak didik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan sesudah keluarga. Lingkungan sekolah terdiri atas tempat belajar mengajar, para pendidik, anak didik, karyawan sekolah, alat-alat fasilitas sekolah, seperti perpustakaan, dan aktivitas lainnya yang

⁴³ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 298

⁴⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 54

⁴⁵ Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja GrafindoPersada. 2012)hlm 461

⁴⁶ Siti Hamidah, Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014, hlm 199

melibatkan lembaga pendidikan, seperti kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian dan sebagainya.⁴⁷

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Menurut Nana Syaodiah Sukmadinata lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana prasarana, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru dengan siswanya, maupun hubungan guru dengan staf sekolah lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler.⁴⁸

Pada saat anak telah cukup matang untuk belajar di sekolah, anak akan mampu untuk mempelajari ilmu-ilmu yang diajarkan di sekolah, seperti matematika, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, bahasa, olahraga, ketrampilan, agama budi pekerti, dan sebagainya.

Keluarga umumnya tidak berkesempatan atau bahkan banyak yang tidak berkemampuan mengajarkan ilmu-ilmu tersebut. Karena itu sudah sepantasnya mereka menyerahkan tugas dan tanggung jawabnya kepada sekolah. Tugas guru dan pimpinan-pimpinan di sekolah di samping memberikan pendidikan dasar-dasar keilmuan, juga pendidikan budi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁷ Hasan Basari, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 120

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 164

pekerti dan agama, dimaksud agar anak tidak hanya paham ilmu umum, melainkan juga ilmu agama.⁴⁹

b. Faktor-faktor dalam Lingkungan Sekolah

Faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup:

1) Metode belajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru biasanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

2) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses tersebut. Dalam relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa menyukai gurunya, juga menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.

⁴⁹ Sudiyono, *Loc., Cit*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompok. Jika hal ini makin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Lebih-lebih lagi siswa tersebut menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak.

4) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitanya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, pegawai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelola sekolah, dan BP dalam pelayanan kepada siswa.

5) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung yang harus memadai di dalam setiap kelas. Dengan keadaan gedung dan keas kurang memadai bagi peserta didik akan merasa tidak nyaman dalam belajar.⁵⁰

c. Fungsi dan Peran Sekolah

Keberadaan sekolah dalam kehidupan modern sekarang ini merupakan lembaga yang sangat vital bagi pembangunan bangsa dan masyarakat. Sesungguhnya fungsi sekolah tidak bisa dipisahkan kedudukannya sebagai lembaga formal pendidikan nasional yang secara substansif fungsinya telah digariskan oleh UUSPN No. 20 Tahun 2003.

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fungsi pendidikan sekolah ada 8 yaitu:

- 1) Sekolah dapat memberikan ketrampilan dasar
- 2) Sekolah membuka kesempatan memperbaiki nasib
- 3) Sekolah mempersiapkan anak-anak untuk memperoleh pekerjaan
- 4) Sekolah membantu memecahkan masalah-masalah sosial
- 5) Sekolah merupakan alat transformasi kebudayaan, yaitu melakukan perubahan kebudayaan yang lebih baik atau mempertahankan kebudayaan yang baik pada masyarakat selalui peserta didik sebagai bagian dari masyarakat.⁵¹

Dapat disimpulkan dari beberapa pakar tersebut, fungsi sekolah yaitu *pertama* sebagai transmisi dan transformasi kebudayaan, sebagai proses pembudayaan pengetahuan, sikap, tingkah laku dan ketrampilan manusia. *Kedua*, membentuk kepribadian sebagai dasar ketrampilan. *Ketiga*, peranan manusia sosial sebagai tanggungjawab dalam melahirkan peserta didik sebagai penerus bangsa. *Keempat*, membangun integrasi sosial sehingga masyarakat sebagai *output* pendidikan hidup harmonis, jauh dari konflik.

Menurut Musaheri fungsi lingkungan sekolah antara lain:

- 1) Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.

⁵¹ Anwar Hafid dan Jafar Ahari, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 50-51



- 2) Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya, dan hidup bersamamapun bekerja sama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermatabat dan memberi makna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradapan sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.⁵²

Menurut Oemar Hamalik fungsi-fungsi lingkungan sekolah secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) Mendidik calon warga Negara yang dewasa,
- 2) Mempersiapkan calon warga masyarakat,
- 3) Mengembangkan cita-cita profesi/kerja,
- 4) Mempersiapkan calon pembentuk keluarga yang baru,
- 5) Pengembangan pribadi (realisasi diri)⁵³

Fungsi lingkungan sekolah menurut Suwarno adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
- 2) Spesialisasi
- 3) Efisiensi
- 4) Sosialisasi
- 5) Konservasi dan transmisi cultural

⁵² Musaheri, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta : Ircisod, 2011) hlm 13

⁵³ Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) hlm 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6) Transisi dari rumah ke masyarakat.⁵⁴

Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mengajar, melatih dan membimbing serta memperbaiki akhlak tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Sementara itu dalam perkembangan kepribadian anak didik, peran sekolah antara lain sebagai berikut:

- 1) Anak didik belajar dan bergaul sesama anak didik, antara guru dengan anak didik dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan).
- 2) Anak didik belajar menaati peraturan-peraturan sekolah.
- 3) Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.⁵⁵

d. Macam-macam Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Menurut Sukmadinata, Lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
- 2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.
- 3) Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan sebagainya.⁵⁶

⁵⁴ Suwarno, Pengantar Umum Pendidikan, (Jakarta : Alfabeta, 2011) hlm 112

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, Loc.Cit, hlm 164



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sofan Amri lingkungan sekolah meliputi :

- 1) Fisik yaitu bangunan, alat, sarana dan gurunya,
- 2) Non fisik yaitu kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana disekolah itu.⁵⁷

Menurut Slameto “lingkungan sekolah yang memengaruhi belajar siswaantara lain sebagai berikut:

- 1) Metode mengajaradalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar
- 2) Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.
- 3) Relasi guru dengan siswa, proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.
- 4) Relasi siswa dengan siswa, siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok.
- 5) Disiplin sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sangsi.

⁵⁷ Sofan Amri, Loc.Cit. hlm 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru padawaktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.
- 7) Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari.
- 8) Standar pelajaran diatas ukuran, guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar.
- 9) Keadaan gedung, dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai didalam setiap kelas.
- 10) Metode belajar, banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Tugas rumah, waktu belajar terutama adalah disekolah, disamping untuk belajar waktu dirumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lainnya.⁵⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwabanyak lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan sekolah salah satu faktor yang dapat meningkatkan proses pembelajaran secara efektif melalui suasana sekolah dan berbagai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung guna mengembangkan potensi siswa, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

⁵⁸ Slameto, *Loc. Cit*



3. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.⁵⁹

Dalam kacamata akhlak, tidaklah cukup iman seseorang hanya dalam bentuk pengakuan. Akhlak yang mulia yaitu akhlak yang diridai oleh Allah SWT, akhlak yang baik itu dapat diwujudkan dengan mendekatkan diri kita kepada Allah yaitu dengan mematuhi segala perintahnya dan meninggalkan semua larangannya, mengikuti ajaran-ajaran dari sunnah Rasulullah, mencegah diri kita untuk mendekati yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar, seperti firman Allah dalam surat Al-Imran 110.⁶⁰

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
 بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ
 الْمَفْسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik".

⁵⁹ Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, 2015, 1(4)

⁶⁰ Agus Hidayatullah, *Al-Qur'an Al-Jamil*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 64

Menurut etimologi, kata “*akhlaq*” berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama* “ dari kata “*khuluqun*” yang dapat diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan, santun, adab, dan tindakan. Kata “*akhlak*” juga berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*”, artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “*Khalik*”, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*al-khaliq*”, artinya pencipta dan “*makhluk*”, artinya yang diciptakan.⁶¹

Pengertian *akhlaq* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan dengan moral, etika, watak, budi pekerti, tingkah laku, perangai, dan kesusilaan.⁶² Sedangkan secara terminologi para ulama merumuskan definisinya dengan berbagai ungkapan di antaranya:

Imam al-Ghazali, mengidentifikasi *Al-khuluqu* (akhlak atau tingkah laku) adalah perkataan yang dicapai bersama-sama. Dikatakan seseorang yang baik *al-khalqu* dan *al-khuluqu* yaitu jika baik kejadian dan akhlaknya, berarti ia baik lahir dan batin. Sehingga hakikat akhlak menurut al-Ghazali yaitu akhlak yang baik adalah baik dan terpuji menurut akal dan agama (syariat), sedangkan akhlak yang buruk adalah yang buruk menurut akal dan syariat.⁶³

⁶¹ Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.

⁶² Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Belukar, 2014), hlm. 32

⁶³ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 254





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengertian akhlak menurut beberapa pakar yaitu:⁶⁴

1. Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah “Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu)”.
2. Menurut Imam Al-Ghozali akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu)”.
3. Menurut Ahmad Amin bahwa yang disebut akhlak “*Adatul-Iradah*” atau kehendak yang dibiasakan. “Sementara orang membuat definisi akhlak, bahwa yang disebut akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinakamakan akhlak.”

Akhlak adalah kemampuan jiwa untuk melahirkan suatu perbuatan secara spontan tanpa pemikiran atau pemaksaan, atau perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan baik dan buruk. Disinilah peranan falsafah pendidikan Islam untuk merumuskan suatu prinsip, landasan atau tuntunan akhlak al- karimah sejak dini. Sehingga perbuatan-perbuatan yang baik itu timbul secara spontan. Untuk memahami agama secara tepat dan baik diperlukan pendidikan khususnya agama yang mencakup segala aspek hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat, bahkan manusia dengan lingkungan. Dengan demikian, antara pendidikan dan akhlak tidak bisa dipisahkan. Pendidikan akhlakul karimah adalah jiwa

⁶⁴ Miftah Anugrah Nasution, dkk, Model Pendidikan Akhlak di MTs Al-Wasliyah 63 Punggulan Air Joman Kabupaten Asahan. *Jurnal Edu Riligia*, 1 (1), 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan utama pendidikan.⁶⁵

Adapun 5 ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak adalah:

1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.
2. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dengan tanpa menggunakan pikiran.
3. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar (atas dasar dan keinginan diri sendiri) tanpa paksaan.
4. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan bermain-main atau karena bersandiwara.
5. Sejalan dengan ciri yang ke-4 perbuatan akhlak (khususnya anak yang baik) adalah perbuatan yang ikhlas semata-mata karena Allah SWT bukan karena dipuji orang atau karena ingin mendapat pujian.⁶⁶

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran, *pertama* aliran Nativisme, *kedua* aliran Empirisme, *ketiga* aliran konvergensi.⁶⁷

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa

⁶⁵ Munirah, Akhlak dalam Persepektif Pendidikan Moral in Perspective Islam Education, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4 (2), 2017

⁶⁶ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2013), hlm. 3

⁶⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 143

kecenderungan bakat, akal dan lain-lain. Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu, demikian sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran. Aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan anak dan faktor dari eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.⁶⁸

Faktor internal yang mempengaruhi akhlak antara lain insting, adat kebiasaan, dan keturunan sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi akhlak antara lain lingkungan alam, lingkungan pergaulan yang meliputi lingkungan sekitar, lingkungan keluarga atau rumah dan lingkungan sekolah atau tempat kerja.⁶⁹

Ada beberapa aliran yang berpendapat tentang faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ,yaitu sebagai berikut:

1. Aliran Nativisme yang dikembangkan oleh filsuf Arthur Schopenhauer yang memandang minat dan bakat semata faktor kodarti yang ditentukan oleh hereditasi atau bawan, jadi aliran ini kurang memperhitungkan peranan pembinaan dan pendidikan.

⁶⁸ *Ibid*

⁶⁹ M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2012), hlm. 28





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Aliran Empirisme berpendapat bahwa faktor dari luar sangat berpengaruh pada seseorang, yaitu lingkungan sosial, jadi apabila lingkungan baik maka menjadi baik dan sebaliknya.
3. Aliran konvergensi (William Stern) yang berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi faktor bawaan (internal) dan dari luar (eksternal).⁷⁰

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak adalah Faktor dari dalam (intern) yang meliputi fisik, intelektual, dan rohani yang dibawa sejak lahir, dan Faktor dari luar (ekstern) yang meliputi orang tua, sekolah, dan lingkungan. Melalui kerjasama yang baik antara tiga aspek tersebut maka aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (penghayatan), dan aspek psikomotorik (pengalaman) akan terbentuk pada diri anak.

c. Metode Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak sangat diperlukan terutama saat semakin banyak godaan dan tantangan sebagai dampak dari kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peristiwa yang baik maupun buruk bisa dengan mudah diakses dengan alat komunikasi. Pembentukan akhlak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan harus terprogram dengan baik, sungguh-sungguh dan konsisten.⁷¹ Dengan program yang matang akan mempermudah rencana yang dibuat, sehingga bisa dipantau sisi mana yang ada kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut.

⁷⁰ Abuddin Nata, *Loc. Cit*

⁷¹ *Ibid*

Pembinaan akhlak menjadi perhatian utama dalam islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi dari Rasulullah SAW yaitu menyempurnakan akhlak yang mulia. Pembentukan akhlak dalam islam juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun iman dan rukun islam. Rukun islam menunjukkan dengan jelas bahwa di dalamnya terkandung konsep pembinaan akhlak. Hubungan antara rukun islam dan rukun iman adalah pembinaan akhlak yang ditempuh islam yaitu dengan cara menggunakan berbagai sarana peribadatan. Cara lain yang dilakukan adalah melalui pembiasaan sejak kecil dan berlangsung terus menerus karena kepribadian seseorang dapat terbentuk melalui pembiasaan. Dalam tahap-tahap tertentu pembinaan akhlak khususnya lahiriah dapat dibentuk dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi merasa terpaksa. Cara selanjutnya adalah melalui keteladanan seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Selain itu pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan cara senantiasa menganggap bahwa diri ini masih banyak kekurangan. Secara efektif pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina.

d. Pembagian Akhlak

Akhlak berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua macam yaitu *akhlaqul mahmudah* ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) dan *akhlaqul mazmumah* yang berarti tingkah laku yang tercela (yang buruk), sebagai berikut:





1) Akhlak terpuji

Akhlak terpuji antara lain sikap sederhana dan lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, jujur, tepat janji, amanah, sabar, takwa, tawakal (berserah diri), adil, disiplin, saling menghargai dan menghormati orang lain, menjaga lisan, tanggung jawab, rajin, menolong tanpa pamrih, istiqomah dan lain sebagainya.

2) Akhlak tercela

Akhlak tercela antara lain sikap berlebih-lebihan, buruk perilaku, sombong, malas, bohong (dusta), ingkar janji, khianat, penakut, putus asa, tidak bersyukur, mengadu domba, memutus silaturahmi, dendam, marah, boros, serakah, suka meremehkan orang lain, suka mencela, judi, mabuk, suka bergurau, egois, berburuk sangka dan lainnya.⁷²

e. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak dalam islam ada tiga, yakni mencakup akhlak manusia dengan Allah SWT, akhlak manusia dengan sesamamannya, dan akhlak manusia terhadap makhluk lain, dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Diantara tiga cakupan akhlak tersebut, maka akhlak dengan Allah SWT merupakan akhlak yang paling pokok. Akhlak dengan

⁷² Nina Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Allah mencakup segala ketaatan kepada-Nya, yakni taat menjalankan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya.⁷³

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan. Titik tolak akhlak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah.⁷⁴

Akhlak terhadap Allah SWT antara lain: *pertama* melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. *Kedua* beriman dan beribadah hanya kepada Allah. *Ketiga* berdoa dan berharap hanya kepada Allah. *Keempat* bersyukur atas segala karunia-Nya adalah sikap terimakasih atas pemberian nikmat Allah yang tak terhitung bnyaknya.⁷⁵

2) Akhlak terhadap Sesama Manusia

Allah menyatakan di dalam al-Qur'an bahwa menjadikan manusia menjadi umat yang sama. Firman Allah (QS. Al-Maidah 5) dan (QS. Al-Hujarat 49). Jika akhlak dengan Allah SWT baik, pasti akhlak dengan sesama makhluk Allah juga akan baik. Allah menyatakan dalam al-Qur'an, memerintahkan manusia untuk menggalang persatuan dan kesatuan di antara sesama manusia,

⁷³ Imam Syafe'I, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 141

⁷⁴ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2012), hlm. 12

⁷⁵ Imam Syafe'I, *Loc., Cit*

walaupun berbeda suku, agama, budaya dan sebagainya, yang disebut dengan ukhuwah.⁷⁶

Akhlak terhadap sesama manusia dibagi menjadi beberapa:

- a) Akhlak terhadap diri sendiri. *Pertama* sabar adalah perilaku seorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya. *Kedua* tawadhu adalah rendah hati, selalu menghargai siapa saja orang muda, tua, laya atau miskin.⁵³ *Ketiga* jujur dalam perkataan dan perbuatan.
- b) Akhlak terhadap orang tua. Seorang muslim berkeyakinan terhadap hak dan kewajiban menghormati, menaati, mendoakan, dan berbuat baik terhadap kedua orang tua. Allah telah mewajibkan untuk menaati, berbuat kebajikan kepada orang tua sesuai dengan firman Allah SWT di dalam al-Quran QS. Al-Isra 17 yang artinya: “*Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia*”.
- c) Akhlak terhadap tetangga dan masyarakat luas. Akhlak terhadap tetangga dapat diwujudkan dalam bentuk saling mengunjungi, saling membantu di waktu senang lebih-lebih di waktu susah, saling hormat

⁷⁶ Nina Aminah, *Op., Cit*, hlm. 92





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghormati.⁵⁴ Akhlak terhadap masyarakat luas dapat diwujudkan dalam bentuk salah satunya menghormati guru. Sabda Nabi SAW: *“Muliakanlah „ulama , karena mereka adalah pewaris para nabi, maka barang siapa memuliakan mereka, sesungguhnya mereka telah memuliakan Allah dan Rasul-Nya,”* (HR Thabrani)⁷⁷

3) Akhlak terhadap makhluk lain atau lingkungan sekitar

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Tumbuh-tumbuhan, binatang dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan Allah SWT. Sebagai muslim kita harus menyakini bahwa semuanya adalah makhluk Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.⁷⁸

Akhlak terhadap makhluk lain antara lain yaitu *pertama* sayang terhadap binatang. Sabda Nabi SAW: *“Bertaqwalah kepada Allah mengenai binatang, naiklah (kendarailah) dia dengan baik, makanilah mereka dengan baik,”* (HR Ahmad). *Kedua* tidak berbuat kerusakan di bumi *“dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan,”* (QS Al-Qashash 28).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian relevan yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dosi Marriyeni (2015) dengan Judul *Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan*

⁷⁷ Imam Syafe’I, *Op., Cit*, hlm. 146

⁷⁸ Muhammad Azmi, *Op., Cit*, hlm. 67

Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMAN 02 Mukomuko. Penelitian ini adalah penelitian korelasi. Hasil penelitian ini adalah Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam pembinaan karakter peserta didik di SMA Negeri 02 Mukomuko belum berjalan sebagaimana idealnya menjalankan sebuah organisasi yang baik dan unggul, kelemahan perencanaan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 02 Mukomuko adalah tidak adanya persiapan pengajaran baik berupa silabus, maupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun proses pembinaan karakter tersebut dilakukan melalui pendekatan secara langsung dan tidak langsung, dengan metode yang digunakan dalam proses pembinaan adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, pemberian hukuman dan hadiah serta didukung dengan kegiatan-Lingkungan Sekolah di sekolah. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam adalah dukungan dari kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler, Dukungan dari siswa SMA Negeri 02 Mukomuko, serta sarana dan prasarana tanpa adanya sarana atau tempat untuk Lingkungan Sekolah di sekolah maka kurang lengkap. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis adalah kurangnya menjalin ukhuwah dengan semua siswa SMA Negeri 02 Mukomuko, kurangnya perhatian guru-guru lain terhadap Lingkungan Sekolah Rohis, serta minimnya kesadaran siswa pentingnya pengetahuan agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Pratama Siahaan (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun Ajaran 2016/2017, Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah yaitu 48,02, variabel pembentukan karakter yaitu 46,63, hubungan lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa terdapat hubungan yang signifikan yaitu 0,433, dan pengaruh lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah berada pada kategori sedang dengan interpretasi korelasi 0,40-0,59. Hal ini ditandai dengan hasil perhitungan product moment yaitu 0,433. Sedangkan pada taraf signifikan 5% = 0,297. Ini berarti > dengan nilai 0,433 > 0,297. Dengan demikian, maka hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah.
3. Naeli Alfi Fitria (2018) dengan judul Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 29 (STM Penerbangan) Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler Rohis terhadap pembinaan akhlak. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMK Negeri 29 Jakarta pada bulan September 2017. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan

jumlah responden 50% dari populasi, yaitu 53 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala likert pada variabel X dan Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Rohis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembinaan akhlak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi dengan menggunakan uji t didapat t hitung 2,723 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,007, karena t hitung > t tabel maka kesimpulannya adalah ekstrakurikuler Rohis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembinaan akhlak.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini.

1. Ekstrakurikuler Rohis

Indikator Ekstrakurikuler Rohis dapat dilihat pada uraian berikut :

- a. Mengikuti atau Berpartisipasi dalam Kegiatan Rohis
 - 1) Mengikuti kegiatan perkumpulan Rohis
 - 2) Ikut serta dalam diskusi kelompok Rohis
 - 3) Ikut serta dalam kegiatan yang diadakan Rohis
 - 4) Memberikan saran berkaitan dengan Rohis
 - 5) Memberikan usulan pada saat perkumpulan Rohis
 - 6) Tertarik mengikuti kegiatan atau perkumpulan Rohis
 - 7) Senang mengikuti kegiatan atau perkumpulan Rohis





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan mingguan

- 1) Shalat zuhur berjamaah
- 2) Membaca Al-qur'an sebelum memulai pelajaran
- 3) Menjadi pimpinan pengajian
- 4) Mengajarkan mengaji atau tilawah Al-Qur'an
- 5) Mengikuti pengajian atau tilawah
- 6) Berlatih menjadi penceramah atau Dai
- 7) Mengikuti siraman rohani atau pencerahan setiap hari Jum'at

c. Kegiatan tahunan

- 1) Menjadi panitia penyelenggara

2. Lingkungan Sekolah

- a. Kedisiplinan terhadap peraturan sekolah dan sanksi bagi siswa yang tidak disiplin
 - 1) Melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal
 - 2) Menerima sanksi jika melanggar peraturan
- b. Hubungan sosial antara siswa, guru dan karyawan lain.
 - 1) Menciptakan hubungan yang harmonis
 - 2) Saling membantu
- c. Sarana dan prasarana serta perpustakaan yang disediakan oleh sekolah sebagai dukungan dalam belajar
 - 1) Memanfaatkan perpustakaan untuk membaca
 - 2) Meminjam buku di perpustakaan untuk mengerjakan tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Suasana serta kondisi kelas saat belajar
 - 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
 - 2) Tidak ribut di dalam kelas
- e. Perhatian guru terhadap siswa saat mengikuti pelajaran dikelas
 - 1) Guru memberikan kuiz agar siswa aktif
 - 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- f. Sekolah membuat kelompok belajar bagi siswa dan siswa bertanggungjawab dalam tersebut.
 - 1) Berdiskusi dengan teman mengerjakan tugas
 - 2) Saling memberikan informasi terkait dengan materi pelajaran
- g. Kesadaran guru maupun siswa dengan kondisi kelas saat belajar.
 - 1) Tetap belajar meskipun kondisi sekolah tidak memungkinkan
 - 2) Suasana lingkungan belajar kondusif
- h. Perhatian yang diberikan oleh para guru dan pihak sekolah kepada siswanya
 - 1) Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak sekolah memberikan pelayanan
 - 2) Sekolah memberikan tempat parkir bagi siswa dan guru

3. Akhlak

- a. Akhlak terhadap Allah
 - 1) Shalat tepat waktu
 - 2) Puasa wajib dan sunnah
 - 3) Bersedekah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Akhlak terhadap sesama manusia
 - 1) Mengucapkan salam
 - 2) Menjaga kesantunan dalam berbicara
 - 3) Berkata jujur ketika berbicara
 - 4) Saling membantu
 - 5) Menyampaikan amanat
 - 6) Menjaga amarah ketika emosi
 - 7) Saling menyapa
- c. Akhlak terhadap lingkungan
 - 1) Merawat tanaman di sekolah dengan baik
 - 2) Tidak merusak atau mencoret bangunan sekolah
 - 3) Menjaga kebersihan lingkungan

2) Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Dalam penelitian ini, diajukan beberapa asumsi yaitu:

- a. Adanya kecenderungan bahwa ekstrakurikuler Rohis mempengaruhi Akhlak siswa.
- b. Adanya kecenderungan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi akhlak siswa.
- c. Adanya kecenderungan bahwa ekstrakurikuler Rohis dan lingkungan sekolah mempengaruhi akhlak siswa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Sesuai dengan permasalahannya, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh ekstrakurikuler Rohis Terhadap pembentukan Akhlak Siswa di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

H₂ : Terdapat pengaruh lingkungan sekolah Terhadap pembentukan Akhlak Siswa di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

H₃ : Terdapat pengaruh ekstrakurikuler Rohis dan lingkungan sekolah Terhadap pembentukan Akhlak Siswa di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif bersifat korelasional. Metode ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Jadi metode korelasional mencari hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.⁷⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian di laksanakan bulan Juli - September 2021.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen terdiri dari ekstrakurikuler rohis (X1) dan lingkungan sekolah (X2) dan satu variabel dependen yaitu akhlak siswa (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Populasi pada penelitian ini

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 90.



adalah seluruh siswa kelas VIII di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu dengan jumlah siswa 555 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Pengambilan Sampel Proporsional	Jumlah Sampel
1	SMA Negeri 3 Siak Hulu	171	15%	
2	SMA Negeri 2 Siak Hulu	176	15%	
3	SMA Negeri 1 Siak Hulu	208	15%	
Total		555		232

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸¹ Arikunto menyatakan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25%, atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: Kemampuan penelitian dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya yang ditanggung peneliti.⁸²

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti menetapkan sampel yang diambil 15% dari jumlah seluruh populasi, dan perhitungan penentuan sampel menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n : jumlah sampel

⁸¹ *Ibid*

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 104.



N : Jumlah populasi

d^2 : Batas toleransi kesalahan (5%)

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{555}{(555).(0.0025)+1} = \frac{555}{1.38} = \frac{555}{2.38} = 232.46 = 232 \text{ responden}$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional*

random sampling yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Untuk memperoleh data mengenai ekstrakurikuler Rohis, lingkungan sekolah dan akhlak siswa, peneliti menggunakan angket. Untuk itu diharapkan kepada seluruh responden dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam angket, dan semua pertanyaan dalam angket atau kuisisioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert (Sikap) dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Angket diberikan kepada siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, biasanya dilakukan jika ingin diketahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi pendukung dari data angket yang didapat dari responden penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru PAI, sebagai data pendukung. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah



wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mengetahui tentang kegiatan ekstrakurikuler, lingkungan sekolah dan pembentukan akhlak.

3. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu serta mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan kajian yang sedang diteliti.

F. Uji Instrumen Data Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen⁸³. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari pearson.

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah subjek penelitian

= jumlah skor X/skor tiap item

= jumlah kuadrat skor Y/skor total

⁸³Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hlm. 81.

XY = jumlah hasil perkalian skor tiap item dan skor total item

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output SPSS, yakni membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item itu valid. Sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka di simpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan. Menurut Iskandar nilai validitas diatas 0,30 adalah nilai yang dapat diterima analisis faktor.⁸⁴ Item pertanyaan yang memiliki r hitung $> r$ tabel dinyatakan valid dan dapat digunakan. Sedangkan, item pertanyaan yang memiliki r hitung $< r$ tabel dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan (dapat diganti atau dibuang). Maka dalam hal ini nantinya peneliti melakukan uji validitas menggunakan data SPSS versi 20.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸⁵ Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu kondisi yang berbeda. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

⁸⁴ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Prees, 2010), hlm. 95.

⁸⁵ Hartono, *Op.Cit*, hlm. 101.





Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum si$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varians total

K = jumlah item

Instrumen yang memiliki cronbach alpha > Nilai α dinyatakan reliabel dan dapat digunakan. Sedangkan, Instrumen yang memiliki cronbach alpha < Nilai α dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan (dapat diganti atau dibuang). Uji reliabilitas nantinya peneliti menggunakan uji SPSS versi 20.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal.⁸⁶ Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dengan distribusi normal. Jika hanya menggunakan histogram, hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

⁸⁶ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, (Yogyakarta: Media, 2010), hlm. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji normalitas lain pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁸⁷ Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

⁸⁷ *Ibid*

Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas juga dapat diketahui dengan melakukan uji glejser. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya





multikolinieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai $tolerance > 10\%$ dan nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi
- 2) Jika nilai $tolerance < 10\%$ dan nilai $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi

2. Analisis regresi linier berganda

Dalam penelitian ini Model dan Teknik Analisa data menggunakan pendekatan Analisis Regresi Linier ganda.⁸⁸ Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik yang diolah menggunakan program SPSS (*statistical Statistical Program Society Science*) versi 20 for windows.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

- Y = Pembentukan Akhlak Siswa
- a = Konstanta
- b_1 dan b_2 = Koefesien Regresi
- X_1 = Ekstrakurikuler Rohis
- X_2 = Lingkungan Sekolah
- e = Tingkat Kesalahan (error)

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 243.

Untuk mengukur besarnya kontribusi X_1 dan X_2 terhadap variasi Y digunakan Uji Koefisien Determinasi berganda (R^2) nilai R^2 mempunyai range antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik pula hasil regresi tersebut, semakin mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS Windows.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Simultan (F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁹ Hipotesisnya membandingkan f hitung dengan f tabel, yaitu apabila f hitung lebih besar dari f tabel (f hitung $>$ f tabel) berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila F hitung lebih kecil dari F tabel (F hitung $<$ F tabel) berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

⁸⁹ Dwi Priyatno, *Loc. Cit*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujiannya adalah jika t hitung lebih besar dari t tabel, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Begitu juga sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁹⁰ Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁹⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Akhlak di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kontribusi Ekstrakurikuler Rohis terhadap Pembentukan Akhlak adalah sebesar $0.574 \times 100\% = 57.4\%$.
2. Variabel mengikuti Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Akhlak di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kontribusi Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Akhlak adalah sebesar $0.514 \times 100\% = 51.4\%$.
3. Ekstrakurikuler Rohis dan Lingkungan Sekolah secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Akhlak di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, hal ini dikarenakan nilai Sig pada tiap variabel lebih kecil dari 0.05, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kontribusi Ekstrakurikuler Rohis dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Akhlak adalah sebesar $0,946 \times 100\% = 94.6\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain



B. Saran

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran peneliti yang mungkin dapat meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler Rohis sebagai berikut:

1. Bagi para siswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya pengetahuan agama, namun diharapkan tidak hanya terfokus pada penguasaan materi saja, akan tetapi senantiasa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru dan Pembina rohis

Diharapkan dapat terus mendukung dan membimbing kegiatan kerohanian Islam sehingga mampu meningkatkan akhlakul karimah siswa, serta diharapkan tidak hanya terfokus pada penyampaian materi saja akan tetapi juga menekankan penanaman nilai pada siswa.

3. Bagi kepala sekolah

Diharapkan membantu memberikan fasilitas kepada guru Pembina rohis untuk melaksanakan program-program ekstrakurikuler rohis.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Agus Hidayatullah, *Al-Qur'an Al-Jamil*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012)
- Aqib, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yarma Widya, 2011)
- Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Abuddin Nata, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja, 2012
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Anwar Hafid dan Jafar Ahari, 2014. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, 2011. *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia
- Dwi Priyatno, 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, Yogyakarta: Media
- Dosi Marriyeni. 2015. Peremcamaam dam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMAN 02 Mukomuko
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta, 2007
- Departemen Agama RI, 2008. *Alqur'an dan Terjemahan Surah Al-Mujadilah :58*, Jakarta: Mizan
- Eka Prihatin, 2011. *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Fuad Ihsan, 2007, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono, 2010. *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hasan Basari, Beni Ahmad Saebani, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Pelajar





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Prees
- Ibnu Maskawaih, 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Bandung: Mizan
- Imam Syafe'I, 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad Azmi, 2012. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, Yogyakarta: Belukar
- M. Imam Pamungkas, 2012. *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja
- Muhaimin, 2008, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grafindo Persada
- Mustofa, 2014. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia
- Mahmud, 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Miftah Anugrah Nasution, dkk, Model Pendidikan Akhlak di MTs Al-Wasliyah 63 Punggulan Air Joman Kabupaten Asahan. *Jurnal Edu Religia*, 1 (1), 2017
- Munirah, Akhlak dalam Persepektif Pendidikan Moral in Perspective Islam Education, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4 (2), 2017
- M Amin Syukur, 2010. *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nina Aminah, 2014. *Studi Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Rosihon Anwar, 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia
- Ramayulis, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mediamm
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, Bandung: Alfabeta
- Sudiyono, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syamsu Yusuf, 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosdakarya
- Sudiyono, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf LN, 2014. *Psikologi Belajar Agama*, Bandung: Pustaka Banin Quraisy
- Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Narwanti, 2013. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia
- Suwito, 2014. *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: Belukar
- Suwito, 2014. *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: Belukar
- Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, 2015
- Sidiyono, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Wildan Pratama Siahaan. 2017. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun Ajaran 2016/2017
- Zakiah Darajat, 2010. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1.

Instrumen Penelitian

Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis (Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius) Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak (Membentuk Kepribadian Sesuai Dengan Nilai – Nilai Agama) Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Nama :
 Asal Sekolah :
 Kelas :

A. Petunjuk Pengisian :

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun terhadap status siswa/siswi.
2. Kami mengharapkan kejujuran siswa/siswi untuk mengisi angket ini sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut siswa/siswi paling sesuai :
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang Sekali
 - e. Tidak Pernah
4. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih.



B. Variabel Ekstrakurikuler Rohis (Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	Mengikuti atau Berpartisipasi dalam Kegiatan Rohis					
1	Saya Mengikuti kegiatan perkumpulan Rohis					
2	Saya Ikut serta dalam diskusi kelompok Rohis					
3	Saya Ikut serta dalam kegiatan yang diadakan Rohis					
4	Saya Memberikan saran berkaitan dengan Rohis					
5	Saya Memberikan usulan pada saat perkumpulan Rohis					
6	Saya Tertarik mengikuti kegiatan atau perkumpulan Rohis					
7	Saya Senang mengikuti kegiatan atau perkumpulan Rohis					
	Kegiatan mingguan					
8	Saya Shalat zuhur berjamaah di rumah maupun sekolah					
9	Saya Membaca Al-qur'an sebelum memulai pelajaran					
10	Saya Menjadi pimpinan pengajian					
11	Saya Mengajarkan mengaji atau tilawah Al-Qur'an					
12	Saya Mengikuti pengajian atau tilawah					
13	Saya Berlatih menjadi penceramah atau Dai					
14	Saya Mengikuti siraman rohani atau pencerahan setiap hari Jum'at					
	Kegiatan tahunan					
15	Saya Menjadi panitia penyelenggara pada acara-acara Islam					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Variabel Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	Kedisiplinan terhadap peraturan sekolah dan sanksi bagi siswa yang tidak disiplin					
1	Saya Melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal sekolah					
2	Saya Menerima sanksi jika melanggar peraturan di sekolah					
	Hubungan sosial antara siswa, guru dan karyawan lain					
3	Saya Menciptakan hubungan yang harmonis baik dengan teman maupun guru					
4	Saya Saling membantu dengan teman					
	Sarana dan prasarana serta perpustakaan yang disediakan oleh sekolah sebagai dukungan dalam belajar					
5	Saya Memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku					
6	Saya Meminjam buku diperpustakaan untuk mengerjakan tugas dari guru					
	Suasana serta kondisi kelas saat belajar					
7	Saya Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung					
8	Saya Tidak ribut di dalam kelas saat mengikuti kegiatan pembelajaran					
	Perhatian guru terhadap siswa saat mengikuti pelajaran dikelas					
9	Saya mengikuti kuis yang diberikan guru untuk mengaktifkan siswa					
10	Saya memperhatikan penjelasan guru menjelaskan pelajaran					
	Sekolah membuat kelompok belajar bagi siswa dan siswa bertanggungjawab					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam tersebut

- 11 Saya Berdiskusi dengan teman mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - 12 Saya Saling memberikan informasi kepada teman terkait dengan materi pelajaran
Kesadaran guru maupun siswa dengan kondisi kelas saat belajar
 - 13 Saya Tetap belajar meskipun kondisi sekolah tidak memungkinkan
 - 14 Saya berupaya membuat Suasana lingkungan belajar yang kondusif
- Perhatian yang diberikan oleh para guru dan pihak sekolah kepada siswanya
- 15 Lingkungan belajar di sekolah membuat saya terasa nyaman dengan adanya pihak sekolah memberikan pelayanan
 - 16 Sekolah memberikan tempat parkir bagi siswa dan guru



D. Variabel Pembentukan Akhlak (Membentuk Kepribadian Sesuai Dengan Nilai – Nilai Agama)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP

Akhlak terhadap Allah

- | | | | | | | |
|---|---------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 1 | Saya Shalat tepat waktu | | | | | |
| 2 | Saya Puasa wajib dan sunnah | | | | | |
| 3 | Saya selalu Bersedekah ketika memiliki uang lebih | | | | | |

Akhlak terhadap sesama manusia

- | | | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 4 | Saya Mengucapkan salam ketika bertemu teman dan guru | | | | | |
| 5 | Saya Menjaga kesantunan dalam berbicara baik saat dengan teman maupun guru | | | | | |
| 6 | Saya Berkata jujur ketika berbicara dengan teman maupun guru | | | | | |
| 7 | Saya Saling membantu dalam menyelesaikan pembelajaran dengan teman lainnya | | | | | |
| 8 | Saya Menyampaikan amanat ketika diberi amanat oleh seseorang | | | | | |
| 9 | Saya Menjaga amarah ketika emosi | | | | | |
| 10 | Saya Saling menyapa dengan teman maupun guru | | | | | |

Akhlak terhadap lingkungan

- | | | | | | | |
|----|---------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 11 | Saya Merawat tanaman di sekolah dengan baik | | | | | |
| 12 | Saya Tidak merusak atau mencoret bangunan sekolah | | | | | |
| 13 | Saya Menjaga kebersihan lingkungan | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2.

TABULASI DATA PENELITIAN

no res	Ekstrakurikuler Rohis (X1)															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	2	4	2	5	1	3	4	2	3	3	3	3	49
2	2	3	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
3	5	4	5	5	2	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	51
4	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	1	3	3	2	2	53
5	5	5	5	2	5	3	2	4	5	3	3	3	3	3	3	54
6	5	5	4	2	3	4	5	4	5	3	3	3	3	3	2	54
7	4	5	4	2	5	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	56
8	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	55
9	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	3	3	3	3	3	55
10	5	4	5	2	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	55
11	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	5	5	5	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	56
13	5	5	4	5	5	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	54
14	4	5	4	2	5	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	52
15	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	2	50
16	3	3	5	2	5	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	46
17	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	60
18	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	54
19	5	5	3	3	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	55
20	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	59
21	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	56
22	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	50
23	5	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
24	4	3	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	52
25	5	5	5	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	52
26	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	59
27	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	57
28	2	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	51
29	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	2	3	3	3	2	56
30	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	58
31	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	54
32	5	5	4	4	3	4	5	2	3	4	2	3	3	3	3	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	5	5	3	2	2	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	49
34	5	5	5	4	2	3	4	4	3	5	2	3	3	3	3	54
35	3	4	5	5	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	55
36	5	4	3	5	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	49
37	4	2	5	5	3	4	3	4	4	5	3	3	1	3	3	52
38	5	4	3	5	3	4	5	5	4	2	2	3	3	3	3	54
39	5	5	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	51
40	3	4	5	4	2	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	51
41	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	55
42	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	61
43	5	4	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
44	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	51
45	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	57
46	4	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	55
47	2	5	3	5	5	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	50
48	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	60
49	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	2	3	3	3	51
50	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	60
51	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	60
52	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	2	3	3	3	58
53	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	52
54	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	58
55	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	59
56	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	61
57	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	62
58	3	3	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	57
59	3	3	5	5	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	52
60	3	3	5	5	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	56
61	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	58
62	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3	3	59
63	5	3	3	3	2	5	4	5	4	2	3	3	3	3	3	51
64	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	3	3	2	57
65	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	57
66	3	4	2	2	2	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	49
67	4	5	5	2	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	53
68	4	5	5	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
69	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	63
70	4	5	4	5	5	5	3	5	3	2	3	3	3	3	3	56
71	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	2	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

72	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	62
73	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	64
74	5	3	5	4	3	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	55
75	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	61
76	2	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	58
77	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	3	4	2	2	60
78	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	2	3	62
79	3	2	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3	59
80	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3	3	60
81	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	3	4	2	3	58
82	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	2	56
83	3	4	5	4	2	5	5	3	5	4	3	2	2	3	2	52
84	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	2	3	58
85	4	5	2	4	5	5	5	5	4	5	2	3	2	2	2	55
86	4	3	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	55
87	2	3	2	5	5	3	5	5	4	5	2	2	4	3	2	52
88	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	2	3	62
89	4	2	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	2	60
90	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	2	4	3	56
91	5	3	2	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	60
92	5	3	3	5	2	3	4	5	5	4	2	3	4	3	2	53
93	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	63
94	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	61
95	2	3	1	4	3	5	4	3	3	5	3	3	4	2	4	49
96	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	3	62
97	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	2	4	59
98	5	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	52
99	2	3	5	3	4	3	5	3	5	3	2	2	3	5	2	50
100	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	2	4	55
101	5	4	5	3	3	5	3	2	5	3	3	3	4	4	2	54
102	3	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	66
103	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	65
104	4	4	5	3	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	56
105	4	5	5	3	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	5	62
106	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	58
107	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	59
108	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	53
109	5	5	4	4	4	3	2	4	3	3	5	4	4	5	4	59
110	5	5	5	3	3	3	2	3	5	3	5	3	3	3	4	55
111	5	5	4	4	3	2	4	3	5	3	5	5	5	5	4	62
112	5	5	3	3	3	2	3	5	4	3	5	5	5	5	5	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

113	5	5	4	4	3	5	2	2	5	3	5	5	4	5	5	62
114	4	5	4	4	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	5	66
115	5	4	4	3	4	3	3	2	5	3	5	4	4	4	5	58
116	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	65
117	4	4	5	5	3	5	3	2	3	3	4	3	3	3	5	55
118	3	5	5	3	3	3	2	3	4	4	5	5	4	5	5	59
119	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	53
120	4	4	5	5	4	3	3	2	5	3	5	4	5	5	5	62
121	4	2	5	3	3	5	2	2	3	4	5	5	5	5	4	57
122	5	3	5	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	57
123	5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	64
124	5	4	5	5	3	3	2	3	3	4	4	5	4	5	4	59
125	3	4	4	3	4	4	3	2	5	5	4	5	4	3	3	56
126	5	4	5	4	4	3	2	5	5	3	4	4	5	4	4	61
127	5	5	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	52
128	5	5	5	5	4	3	3	3	2	3	5	5	5	5	5	63
129	3	5	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	56
130	4	5	4	2	2	5	5	3	2	4	5	3	5	5	3	57
131	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70
132	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	69
133	5	3	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	64
134	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	70
135	3	4	4	4	5	3	2	3	5	2	5	5	5	5	5	60
136	5	2	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	67
137	5	5	4	5	3	3	3	3	2	3	5	4	4	5	4	58
138	5	5	4	2	5	4	4	5	3	2	5	4	5	5	5	63
139	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	65
140	5	4	5	2	5	4	4	3	4	5	2	2	3	5	3	56
141	4	4	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	65
142	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	70
143	5	5	4	4	3	4	3	4	2	3	5	5	5	5	5	62
144	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	68
145	5	5	5	4	4	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5	65
146	4	4	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	62
147	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67
148	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	4	4	5	4	66
149	5	4	5	4	4	5	3	5	2	5	5	5	4	5	5	66
150	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	64
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	72
152	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	67
153	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

154	5	2	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	67
155	5	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	64
156	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	69
157	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	72
158	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	68
159	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	61
160	3	2	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	60
161	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	59
162	3	4	4	5	3	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	57
163	4	4	1	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	57
164	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	57
165	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	60
166	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	68
167	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	2	4	63
168	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	69
169	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	65
170	2	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	67
171	5	3	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	58
172	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	67
173	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
174	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	68
175	5	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	4	61
176	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
177	3	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	63
178	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	70
179	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	4	2	5	5	61
180	5	5	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	61
181	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	3	3	62
182	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	66
183	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	2	2	3	3	55
184	3	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	63
185	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
186	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	67
187	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	60
188	4	2	3	3	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	54
189	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	63
190	5	2	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	60
191	4	4	4	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	62
192	3	4	4	4	3	2	3	4	3	5	5	2	2	2	3	49
193	3	5	5	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	59
194	5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	5	5	5	5	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

195	4	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	63
196	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	60
197	3	4	2	3	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	56
198	5	2	4	3	4	3	3	3	5	3	5	2	2	3	3	50
199	5	5	5	2	2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	60
200	4	5	3	3	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	59
201	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	5	61
202	5	5	5	2	4	3	3	2	5	3	3	3	5	4	5	57
203	5	5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	58
204	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	5	4	3	2	5	60
205	5	5	3	2	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	53
206	5	5	5	2	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	63
207	5	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	3	3	3	4	61
208	4	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	64
209	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	57
210	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	65
211	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	65
212	2	3	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	57
213	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	70
214	3	4	2	4	3	5	3	5	4	4	5	2	4	3	5	56
215	4	5	5	2	4	3	5	4	4	3	3	5	5	5	4	61
216	4	5	3	3	5	3	5	3	5	5	4	5	2	5	5	62
217	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	2	5	5	3	5	62
218	4	5	4	2	3	3	5	3	5	3	3	5	3	2	5	55
219	4	5	5	3	3	3	3	2	3	3	5	5	3	3	5	55
220	5	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	65
221	4	5	5	3	3	3	4	3	5	3	4	3	2	5	4	56
222	5	3	2	5	5	2	5	5	3	5	3	4	5	3	3	58
223	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	2	5	61
224	2	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	5	2	2	3	48
225	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	5	5	63
226	3	1	2	3	3	4	3	3	4	5	5	5	2	5	5	53
227	3	2	3	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5	60
228	3	3	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	5	5	62
229	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	63
230	4	5	5	5	5	2	5	3	4	3	4	5	4	5	4	63
231	5	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	63
232	5	3	5	3	5	3	5	3	4	4	3	5	5	3	5	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Res	Lingkungan Sekolah (X2)																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	73
2	5	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	2	4	3	63
3	4	4	5	3	5	5	3	5	4	2	5	3	3	4	5	4	64
4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	3	3	59
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	59
6	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	3	5	4	66
7	5	5	4	2	5	4	2	5	3	5	5	5	5	3	4	5	67
8	5	5	3	2	4	3	2	4	5	4	4	3	4	2	2	3	55
9	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	3	65
10	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	66
11	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	5	4	69
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	78
13	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	68
14	4	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	2	5	2	5	3	65
15	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	4	1	3	3	53
16	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	2	4	5	67
17	5	1	5	2	4	5	2	4	5	5	4	2	2	2	5	4	57
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	63
19	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	70
20	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	5	64
21	5	5	3	3	5	3	3	5	2	4	5	3	5	3	3	4	61
22	2	2	3	2	4	3	2	4	5	3	4	4	1	2	3	4	48
23	1	1	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	5	1	3	4	53
24	3	3	5	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	5	4	60
25	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	70
26	5	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	5	2	3	5	61
27	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	72
28	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	4	5	4	4	3	67
29	5	3	5	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	67
30	1	3	5	2	5	5	2	5	4	4	5	5	5	2	5	3	61
31	3	2	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	2	3	3	5	58
32	3	4	3	2	3	3	2	3	4	5	3	3	3	2	2	4	49
33	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	3	63
34	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	4	2	4	4	56
35	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	5	3	3	5	60
36	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	3	70
37	1	1	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	1	1	5	2	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	5	2	4	4	64
39	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	73
40	5	5	5	1	5	5	1	5	5	4	1	1	5	3	5	4	60
41	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	68
42	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	1	51
43	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	72
44	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	2	5	3	3	5	67
45	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	4	3	4	3	58
46	3	3	3	2	5	3	2	5	5	5	3	3	2	2	4	3	53
47	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	71
48	5	5	5	2	5	5	2	5	5	4	5	5	5	3	5	3	69
49	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	72
50	3	4	5	1	4	5	1	4	5	5	3	3	3	4	4	4	58
51	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	76
52	4	4	4	1	5	4	1	5	5	3	5	1	1	2	2	5	52
53	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	49
54	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	62
55	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	5	56
56	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	1	69
57	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	65
58	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	69
59	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	2	5	5	5	5	62
60	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	73
61	4	4	3	2	5	3	2	5	5	4	5	5	5	3	3	5	63
62	5	5	5	3	3	5	3	3	4	2	3	3	5	3	3	3	58
63	5	3	4	3	5	4	3	5	3	4	5	4	5	3	5	3	64
64	5	5	5	2	3	5	2	3	5	2	4	3	5	4	5	3	61
65	5	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	1	5	4	5	5	64
66	5	5	4	2	5	4	2	5	2	3	5	4	1	4	4	4	59
67	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	70
68	5	4	5	2	5	5	2	5	5	4	5	3	5	3	3	3	64
69	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	66
70	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	3	3	3	4	67
71	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	67
72	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	1	5	3	5	3	68
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	60
74	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	72
75	5	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	3	64
76	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

118	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
119	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	74
120	5	4	5	5	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	70
121	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	73
122	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	73
123	3	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	69
124	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	73
125	5	3	2	2	3	3	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	61
126	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	74
127	2	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	64
128	2	4	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	68
129	2	3	2	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	63
130	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	73
131	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	71
132	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
133	4	4	1	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	4	4	63
134	2	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	69
135	2	5	1	4	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	4	58
136	5	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	64
137	4	4	5	1	3	5	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	56
138	5	4	1	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	64
139	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	70
140	2	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	64
141	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	74
142	3	3	5	2	5	5	4	4	5	3	3	4	3	2	4	4	59
143	4	5	5	5	4	4	3	1	4	4	5	5	5	3	5	5	67
144	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	74
145	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
146	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	70
147	5	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	67
148	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
149	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	72
150	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	68
151	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	74
152	3	4	3	3	4	3	5	3	4	2	5	4	4	5	4	5	61
153	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	71
154	3	5	5	5	4	3	5	3	4	3	3	4	2	5	5	5	64
155	5	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	65
156	4	5	4	4	5	3	5	4	2	3	3	2	4	3	3	3	57
157	3	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	69
158	3	4	5	4	3	5	5	3	4	5	3	2	2	3	3	4	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

159	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	71
160	3	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	69
161	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	71
162	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	69
163	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	64
164	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	67
165	5	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	68
166	5	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	72
167	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	2	2	2	3	3	62
168	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	72
169	4	4	4	3	3	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	67
170	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	69
171	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	62
172	3	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	70
173	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	2	3	3	4	63
174	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	70
175	5	4	5	4	4	2	5	5	3	5	5	4	4	5	4	2	66
176	4	2	2	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	67
177	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	68
178	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	67
179	2	3	1	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	67
180	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	73
181	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	75
182	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	75
183	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	70
184	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	4	5	71
185	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	72
186	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
187	4	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	71
188	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	70
189	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	71
190	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	68
191	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	72
192	3	5	4	2	4	5	4	5	1	4	5	5	3	5	4	5	64
193	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3	1	2	3	5	5	4	62
194	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75
195	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	68
196	4	5	3	4	5	5	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	61
197	5	2	3	3	4	2	3	2	3	4	5	4	4	5	5	2	56
198	4	3	4	5	5	5	4	5	4	1	4	5	4	5	5	5	68
199	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	73



200	2	3	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	63
201	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	73
202	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	69
203	3	5	4	3	3	4	5	4	4	2	4	3	3	5	5	4	61
204	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	69
205	5	2	5	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	67
206	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	72
207	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
208	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	63
209	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	70
210	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	65
211	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	71
212	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	70
213	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	4	71
214	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	69
215	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	71
216	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	69
217	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	74
218	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	68
219	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	73
220	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	74
221	3	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	2	3	59
222	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	1	5	5	4	4	66
223	1	1	4	3	4	4	3	4	5	5	4	2	1	3	4	5	53
224	5	5	4	1	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
225	5	5	3	3	5	3	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	65
226	3	3	4	2	5	4	2	5	4	1	5	3	3	5	5	5	59
227	4	3	3	3	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	61
228	3	3	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	2	4	1	59
229	5	5	4	3	5	4	3	5	5	3	5	1	5	4	4	5	66
230	3	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	1	63
231	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	73
232	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	3	2	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Res	Pembentukan Akhlak (Y)													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
2	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	60
3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	60
4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	61
7	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	61
8	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	53
9	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	62
10	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	62
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
13	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	62
14	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	60
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
16	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	56
17	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	4	56
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	53
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
22	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	3	51
23	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	55
24	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	58
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	63
26	5	3	5	3	5	3	4	5	5	3	3	5	3	52
27	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	61
28	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
29	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	54
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
31	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	57
32	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	58
33	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	61
34	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	55
35	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	57
36	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63
37	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	3	57
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
40	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	60
41	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	61
42	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	56
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	63
44	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	58
45	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	46
46	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	55
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	63
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
50	5	3	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	54
51	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	63
52	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	61
53	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	53
54	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	62
55	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	4	5	50
56	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
57	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	60
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	63
59	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	62
60	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	57
61	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
63	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	56
64	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52
65	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	62
66	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	60
67	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	62
68	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	56
69	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	57
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
71	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	57
72	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62
73	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	4	57
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	51
78	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	47
79	3	5	5	3	4	3	4	3	2	4	5	4	5	50
80	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	49
81	5	5	5	4	4	5	1	4	4	5	1	5	4	52
82	3	5	3	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	53
83	1	4	3	3	5	3	1	4	5	5	5	3	4	46
84	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	53
85	3	5	5	3	4	4	5	1	3	2	4	5	3	47
86	4	4	4	5	4	5	1	5	5	2	4	5	4	52
87	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	5	5	54
88	5	4	5	1	5	4	3	3	5	5	4	3	5	52
89	5	5	3	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	55
90	2	3	3	3	3	4	5	2	5	4	3	5	3	45
91	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4	3	52
92	1	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	3	3	50
93	5	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	48
94	3	4	4	4	1	4	3	4	5	3	4	4	4	47
95	4	3	5	3	3	4	5	2	5	2	5	5	5	51
96	3	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	5	54
97	1	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	3	47
98	3	5	4	3	5	4	3	3	4	3	2	3	3	45
99	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	48
100	4	4	5	1	4	4	5	1	5	4	1	4	4	46
101	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	2	53
102	3	5	3	1	4	5	5	5	3	4	3	4	4	49
103	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	56
104	3	4	4	5	1	3	2	4	5	3	3	5	4	46
105	5	4	5	1	5	5	2	4	5	4	1	3	4	48
106	3	3	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	51
107	1	5	4	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	51
108	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	54
109	3	3	4	5	2	5	4	3	5	3	4	4	5	50
110	5	4	5	5	5	4	5	1	4	3	3	5	5	54
111	4	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	4	53
112	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	4	4	48
113	4	5	1	4	3	3	5	3	1	4	5	5	5	48
114	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	51
115	4	5	3	5	5	3	4	4	5	1	3	2	4	48
116	5	4	4	4	4	5	4	5	1	5	5	2	4	52
117	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

118	5	4	5	4	5	1	5	4	3	3	5	5	4	53
119	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	3	4	5	54
120	4	4	2	3	3	3	3	4	5	2	5	4	3	45
121	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	1	55
122	3	4	1	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	51
123	5	4	5	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	47
124	5	2	3	4	4	4	1	4	3	4	5	3	4	46
125	4	5	4	3	5	3	3	4	5	2	5	2	5	50
126	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	54
127	5	4	1	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	48
128	3	5	5	3	4	4	5	1	3	2	1	5	4	45
129	4	4	4	5	4	5	1	5	5	2	3	4	3	49
130	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	51
131	5	4	5	1	5	4	3	3	5	5	5	4	5	54
132	5	5	3	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	54
133	2	3	3	3	3	4	5	2	5	4	4	3	4	45
134	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	1	4	53
135	1	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	51
136	5	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	46
137	3	4	4	4	1	4	3	4	5	3	3	4	4	46
138	4	3	5	3	3	4	5	2	5	2	3	5	4	48
139	3	5	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	3	50
140	1	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	43
141	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	51
142	4	5	3	3	4	5	2	5	4	3	5	3	1	47
143	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4	4	3	54
144	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	57
145	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	50
146	5	4	4	5	1	4	3	3	5	4	3	4	4	49
147	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	47
148	2	5	4	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4	52
149	2	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	54
150	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	1	5	5	52
151	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	1	4	5	54
152	3	3	5	3	1	4	5	5	5	4	3	3	4	48
153	3	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	53
154	5	3	4	4	5	1	3	2	4	5	4	3	4	47
155	4	5	4	5	1	5	5	2	4	4	3	3	4	49
156	5	3	3	3	4	5	4	4	3	5	4	3	2	48
157	5	1	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	49
158	3	3	4	3	5	5	3	4	5	4	1	4	4	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

159	3	3	3	4	5	2	5	4	3	3	3	3	4	45
160	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4	1	4	5	53
161	4	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	56
162	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	1	3	42
163	4	4	1	4	3	4	5	3	4	4	1	5	5	47
164	5	3	3	4	5	2	5	2	5	4	4	5	4	51
165	4	4	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	5	51
166	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	52
167	4	4	5	1	3	2	1	5	4	5	5	2	5	46
168	4	5	1	5	5	2	3	4	3	3	5	5	4	49
169	3	3	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	5	51
170	5	4	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	4	52
171	4	3	5	3	3	4	5	2	5	2	3	4	5	48
172	3	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	2	5	52
173	1	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	46
174	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5	3	3	49
175	4	5	3	3	4	5	2	5	4	3	3	3	4	48
176	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	54
177	3	3	3	2	3	5	3	3	3	5	4	5	3	45
178	4	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	45
179	3	4	5	3	3	3	2	5	4	3	2	5	2	44
180	3	3	4	2	3	5	3	3	3	4	3	3	3	42
181	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	57
182	2	2	2	3	2	5	4	5	3	3	3	4	5	43
183	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	55
184	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	37
185	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	2	57
186	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	57
187	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	4	3	5	55
188	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	59
189	5	4	2	4	3	3	3	5	2	4	3	5	3	46
190	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	57
191	2	3	4	3	2	2	2	4	5	2	5	5	5	44
192	3	4	4	4	3	5	3	2	5	5	3	5	5	51
193	3	4	3	3	3	3	2	3	5	3	2	5	5	44
194	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	3	56
195	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	59
196	4	3	5	2	4	2	3	4	3	2	5	4	5	46
197	3	3	4	2	3	4	3	3	4	5	3	3	2	42
198	2	2	3	5	2	3	2	3	3	5	2	5	4	41
199	4	4	3	2	4	2	2	3	5	2	2	3	5	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

200	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	58
201	5	3	3	2	3	2	3	5	5	2	5	5	5	48
202	3	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	58
203	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	5	51
204	3	2	2	2	4	4	3	3	3	5	5	5	5	46
205	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	57
206	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	56
207	5	4	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	55
208	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	61
209	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	3	4	2	51
210	3	3	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	51
211	5	3	5	5	3	4	3	5	3	3	5	3	5	52
212	5	3	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	57
213	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	56
214	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	54
215	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	54
216	5	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5	3	5	53
217	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	58
218	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	52
219	5	5	3	5	4	4	2	5	3	3	4	5	4	52
220	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	3	59
221	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	56
222	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	59
223	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	52
224	5	5	5	5	4	3	4	2	5	4	3	4	5	54
225	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	58
226	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	54
227	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	56
228	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	56
229	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	62
230	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	57
231	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
232	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

EKSTRAKURIKULER ROHIS (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	232	99.6
	Excluded ^a	1	.4
	Total	233	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.593	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ES1	54.71	29.782	.478	.136	.608
ES2	54.77	30.664	.409	.136	.621
ES3	54.71	30.416	.511	.047	.619
ES4	54.99	28.701	.360	.169	.595
ES5	54.93	28.146	.431	.158	.583
ES6	54.99	29.706	.397	.186	.604
ES7	54.98	29.372	.404	.140	.604
ES8	54.99	29.108	.425	.233	.601
ES9	54.90	29.259	.334	.085	.599
ES10	54.90	28.297	.434	.172	.582
ES11	55.22	25.621	.462	.570	.539
ES12	55.20	26.102	.454	.553	.543
ES13	55.25	25.905	.494	.428	.537
ES14	55.23	25.900	.435	.526	.544
ES15	55.20	25.536	.486	.618	.535



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LINGKUNGAN SEKOLAH (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	232	99.6
	Excluded ^a	1	.4
	Total	233	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.690	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LS1	62.33	35.312	.300	.257	.680
LS2	62.41	35.385	.327	.286	.676
LS3	62.41	36.451	.250	.239	.685
LS4	62.87	33.926	.400	.410	.666
LS5	62.25	36.978	.267	.233	.684
LS6	62.41	37.975	.327	.125	.698
LS7	62.81	34.336	.371	.461	.670
LS8	62.37	37.646	.326	.179	.695
LS9	62.33	38.161	.392	.064	.701
LS10	62.41	38.174	.375	.088	.706
LS11	62.16	36.394	.306	.237	.680
LS12	62.47	34.068	.406	.342	.666
LS13	62.37	34.295	.435	.278	.663
LS14	62.66	33.197	.448	.443	.659
LS15	62.29	35.462	.411	.268	.669
LS16	62.45	35.928	.469	.177	.683



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBENTUKAN AKHLAK (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	232	99.6
	Excluded ^a	1	.4
	Total	233	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.729	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	49.50	30.866	.476	.283	.698
PA2	49.55	33.261	.370	.169	.713
PA3	49.56	32.352	.383	.222	.711
PA4	49.69	31.403	.464	.245	.700
PA5	49.67	31.660	.440	.246	.703
PA6	49.55	32.993	.369	.216	.713
PA7	49.57	31.761	.410	.258	.707
PA8	49.94	35.884	.354	.109	.751
PA9	49.34	33.542	.312	.181	.719
PA10	49.50	32.043	.409	.204	.707
PA11	49.67	31.582	.390	.194	.710
PA12	49.45	33.435	.327	.165	.717
PA13	49.61	35.044	.480	.048	.733



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6.

OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekstrakurikulerrohis	232	46	73	58.93	5.607
Lingkungansekolah	232	47	78	66.60	6.323
Pembentukanakhlak	232	37	65	53.72	6.132
Valid N (listwise)	232				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ekstrakurikulerrohis	Lingkungansekolah	Pembentukanakhlak
N		232	232	232
Normal Parameters ^a	Mean	58.93	66.60	53.72
	Std. Deviation	5.607	6.323	6.132
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.090	.064
	Positive	.061	.049	.063
	Negative	-.041	-.090	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.933	1.370	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.349	.067	.305
a. Test distribution is Normal.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Pembentukanakhlak
/METHOD=ENTER Ekstrakurikulerrohis Lingkungansekolah
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .
```

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungansekolah, Ekstrakurikulerrohis ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Pembentukanakhlak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.896	.875	5.832	2.212

- a. Predictors: (Constant), Lingkungansekolah, Ekstrakurikulerrohis
- b. Dependent Variable: Pembentukanakhlak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	896.336	2	448.168	13.177	.000 ^a
	Residual	7788.888	229	34.013		
	Total	8685.224	231			

- a. Predictors: (Constant), Lingkungansekolah, Ekstrakurikulerrohis
- b. Dependent Variable: Pembentukanakhlak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	69.743	5.212		13.382	.000		
Ekstrakurikulerrohis	.359	.070	.328	5.130	.000	.957	1.045
Lingkungansekolah	.277	.062	.279	3.239	.007	.957	1.045

a. Dependent Variable: Pembentukanakhlak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.758	4.712		2.708	.008
Ekstrakurikuler Rohis	-.246	.200	-.126	-1.228	.223
Lingkungan Sekolah	-.090	.044	-.208	-2.035	.095

a. Dependent Variabel: Abs_Res

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: https://pasca.uin-suska.ac.id Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : S-2219/Un.04/Ps/PP.00.9/08/2021
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 25 Agustus 2021

Kepada Yth.

1. Dr. Zaitun, M.Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Agustiar, M.Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Abadi
 NIM : 21890110026
 Program Pendidikan : Magister/Scrata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Tesis : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis (Dalam Penanaman Nilai- Nilai Karakter Religius) Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Ke Pribadian Pembentukan Akhlak (Membentuk Kepribadian Sesuai Dengan Nilai- Nilai Agama) Siswa Di SLTA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/43524
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau, Nomor : B-2293/Un.04/Ps/HM.01/08/2021 Tanggal 27 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

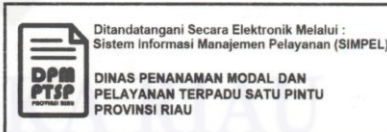
1. Nama : **Abadi**
2. NIM / KTP : 14010611081994
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH EKSTRAKURIKULER ROHIS (DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS) DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK (MEMBENTUK KEPERIBADIAN SESUAI DENGAN NILAI-NILAI AGAMA) SISWA DI SLTA NEGERI SE KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : **SLTA NEGERI SE KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 September 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

DICKY ENGLISH COURSE

S.K. No. 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

NO.Seri: 57/2021



Certificate of Achievement

This is to certify that

ABADI

Registration No. IS06202157 Date of Birth 11th August 1994 Place Lubuk Siam

Has achieved the following scores:

TOEFL

Test of English as a Foreign language

Listening Comprehension	54
Structure and Written Expression	55
Reading Comprehension	57
Total	553

Test date : 02 June 2021

Valid until : 02 June 2023



Muhammad Taufik Ihsan S.Pd, S.Kom, M.Pd

Director

June 08. 2021

Date

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Abadi

Nomor ID : 21890110042
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Lahir : 11 Agustus 1994

بين النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة القراءة القرآنية

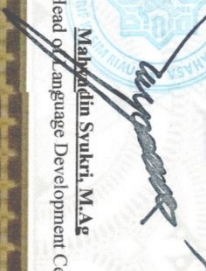
54 : الاستماع
58 : القراءة
56 : القواعد
560 : النتيجة

Berlaku Hingga : 09 Februari 2021



Arabic Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : J. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP : 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info




Mubaddin Syukri, M.Ag
The Head of Language Development Center

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

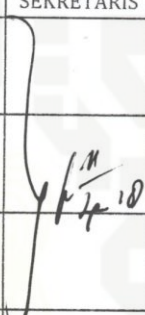
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : ABADI
 NIM : 21890110026
 PROGRAM : Pascasarjana (Magister)
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	Rabu, 11 April 2018	Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam		Lau Muhammad Nurul Wahdani
2	Rabu, 11 April 2018	Konsep Insan, An-Nur, Basyar, Bani Adam Dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Konstruksi Pendidikan Islam		M. K. Hair AL-Kusyairi

Pekanbaru, 11 APRIL 2018
 Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M. Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : ABADI
 NIM : 21090110026
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Sabtu, 12 Mei 2018	Manajemen Pengembangan dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Kota Pekanbaru		ETPDA
2				
3		Manajemen Islam dalam pendang-an Ibn Abdul Malik Kasim		ARTIK PROSIKA
4		Amrullah (Hamka) 1900-1981		
5		Konsep Pendidikan Islam Dlm Kitab AL- Mu'allim Karya Ibn Sa'id As-Salim Th 2002 H		Salman
6				
7		Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap ahlak Peserta didik di SMA di Kab. Kampar		Zainal Seputra
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 12 Mei 2018
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ABADI
 NIM : 21890110026
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	Jum'at 27 April 2018	Kesehatan Jiwa Dalam Membentuk Karakter Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam		Sarina
2		Pendidikan Karakter Islam Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melayu Riau		Elly Maria Ulfah
3		Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shierazy		Feri Fitriani
4		Konsep Pengajaran Iman dan Islam sebagai Pembentuk Kepribadian Islam Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Sidi Gazaliba)		Fikteria Tri Oktari
5		Konsep Epistemologi Pendidikan Karakter Islam: Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali Kajian terhadap Kitab Al-Washayah		Wahyu Nurhelim

Pekanbaru, 2018
 Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M. Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ABADI
 NIM : 21090110076
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	06-09-2018	Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Pada Pendidikan Dinyah Formal (PDF) Telah terhadap Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam	<i>Jh</i>	Irwan Suanto
2.		Implementasi Metode Keteladanan Dalam persfatif Pendidikan Islam dan Relevansinya terhadap K-13 (studi kasus SMP IT Bangkitanng sekotz Pekanbaru	<i>Jh</i>	Reni Sapitri
3.		Implementasi Manajemen strategi Lembaga Pendidikan Islam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pantek Pesantren Darussalam Kuran Kaban ke. Kaban Kab. Rokuk	<i>Jh</i>	Tegeh Roro


Pekanbaru, 06 September 2018
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ABADI
 NIM : 21830110026
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
5	Kamis, 26-04-2018	Efektifitas Penggunaan Labor Bahasa Dengan Teknik Dubbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara		Rosini
		Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khalid Bin Walid Ponorogo Pengajaran Pokok Hulu		
6.		Resain Kitan Matan Ajourumyeh Karya Imam Sanhaji (Ibnu Aqram) Untuk Materi Ajar Pembelajaran		Rafiki Al-Munawwar
		Bahasa Arab yang Non Arab Pengembangan Kitab Matan Ajourumyeh Untuk Pembelajaran Ilmu		
		Nahwu Untuk Santri Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Ponorogo Hulu Provinsi RCU		

Pekanbaru, 26 APRIL 2018
 Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M. Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

ABADI

NIM

21090110024

PROGRAM STUDI
KONSENTIASI

Pendidikan Agama Islam
Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Zaen M. Ag

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. H. Agustas, M. Ag

JUDUL TESIS/DISERTASI

Bergam Ekstraksi Bahar
(Dalam Peranannya Ulei-Mi-
Keraker Religin) dan lingkungan

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Sekolah Terhadap Peranan
Aktiva Masyarakat (Kategori-pada-
sangat dengan nilai (Kategori-
sangat di setiap Uraian (Kategori-
sangat) dan lingkungan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	02 / 08 / 2021	Perbaiki Bab I		
2.	03 / 08 / 2021	Perbaiki Teori & Bab II		
3.	12 / 08 / 2021	Perbaiki Metode Penelitian		
4.	16 / 08 / 2021	Perbaiki Hasil Penelitian		
5.	23 / 08 / 2021	Perbaiki Kesimpulan		
6.	26 / 08 / 2021	Acc dan magister...		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekabaru 2021
Pembimbing I/Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	01 / 07 / 2021	Perbaiki bab I - lebih mendalam bagian latar belakang		
2.	08 / 07 / 2021	Perbaiki kerangka Teori & Bab II		
3.	15 / 07 / 2021	Perbaiki proposal operasional		
4.	22 / 07 / 2021	Perbaiki Metode Penelitian		
5.	29 / 07 / 2021	Perbaiki Hasil Penelitian		
6.	26 / 08 / 2021	Acc dan magister...		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekabaru 2021
Pembimbing I/Co Promotor*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Riau Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



ABADI, S.Pd., M.Pd

Tempat / Tanggal Lahir

Lubuk Siam, 11 Agustus 1994

Alamat

Dusun I Batas Hutan, RT 001, RW 001
Desa Tanjung Balam

Handphone

0822-9987-0501

E-Mail

ocuabadi@gmail.com

PENGHARGAAN

- 2012 | JUARA UMUM MAS HIDAYATULLAH
- 2012 | JUARA 1 OLIMPIADE FISIKA TK. ALIYAH SE - DELI SERDANG
- 2018 | PEMUNCAK FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
- 2018 | PEMUNCAK UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KETERAMPILAN

- Ms. Office Word
- Ms. Office Excel
- Ms. Office Power Point
- Photoshop

BAHASA

- Indonesia
- Inggris
- Arab

TENTANG SAYA

Saya lahir dari orang tua Alm. M.Nasir dan Sumi sebagai anak ke-9 dari 9 Bersaudara. Saya juga aktif di Dunia Pergerakan dan Organisasi. Saya secara aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), sementara pengalaman Organisasi saya didapatkan dari Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dan Karang Taruna. Saya masih aktif memberikan materi di Forum - forum Mahasiswa maupun kepemudaan

PENDIDIKAN

- 2001-2007 | SDN 005 LUBUK SIAM, KAMPAR, RIAU
- 2007-2010 | SMPS AS-SAID, PEKANBARU, RIAU
- 2010-2013 | MAS HIDAYATULLAH DELI SERDANG, SUMUT
- 2014-2017 | S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIV. ISLAM RIAU
- 2018-2021 | S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU

PENGALAMAN KERJA

- 2013-2014 | GURU PONPES HIDAYATULLAH, NIAS, SUMUT
- 2015-2016 | GURU PDTA ITTIHADUL KHAIRIYAH, KUBANG JAYA
- 2016-SEKARANG | KASI KESRA DAN PELAYANAN TJ. BALAM

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2011-2012 | KETUA OSIS MAS HIDAYATULLAH, DELI SERDANG
- 2016-2017 | KETUA BEM FAKULTAS AGAMA ISLAM UIR
- 2020-2022 | PENGURUS BESAR HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM
- 2021-2025 | SEKRETARIS KARANG TARUNA KEC. SIAK HULU
- 2021-2025 | SEKRETARIS KTNA KEC. SIAK HULU, KAMPAR

KEPRIBADIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.